

**ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA
SYARIAH MENGGUNAKAN METODE *UNIFIED
THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF
TECHNOLOGY 2 (UTAUT 2)*
(Studi Kasus Pengguna LinkAja Syariah Solo Raya)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

HELINA INTAN SAWITRI

NIM. 19.52.31.331

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA
SYARIAH MENGGUNAKAN METODE *UNIFIED THEORY OF
ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2 (UTAUT 2)***

(Pada Pengguna LinkAja Syariah Solo Raya)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh :

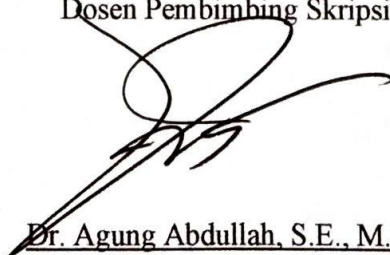
HELINA INTAN SAWITRI

NIM. 19.52.31.331

Surakarta, 26 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.

NIP. 19850301 201403 1 003

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : HELINA INTAN SAWITRI
NIM : 195231331
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2* (UTAUT 2) (Pada Pengguna LinkAja Syariah Solo Raya)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 26 April 2023



Helina Intan Sawitri

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : HELINA INTAN SAWITRI

NIM ; 195231331

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya berjudul “ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2* (UTAUT 2) (Pada Pengguna LinkAja Syariah Solo Raya)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari masyarakat pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 26 April 2023



Helina Intan Sawitri

Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Helina Intan Sawitri

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi Helina Intan Sawitri NIM: 195231331 yang berjudul:

ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2* (UTAUT 2) (Pada Pengguna LinkAja Syariah Solo Raya)

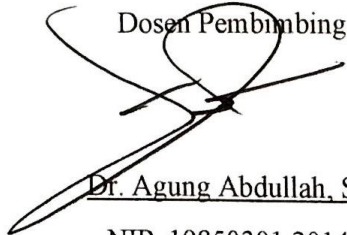
Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan termakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 26 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M.

NIP. 19850301 201403 1 003

PENGESAHAN

**ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA
SYARIAH MENGGUNAKAN METODE UNIFIED
THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF
TECHNOLOGY 2 (UTAUT 2)
(Studi Kasus Pengguna LinkAja Syariah Solo Raya)**

Oleh:

HELINA INTAN SAWITRI
NIM. 19.52.31.331

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 M / 26 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

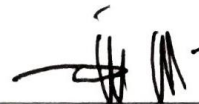
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Rizky Nur Ayuningtyas Putri, S.E., M.E.
NIP. 19890105 202012 2 013



Penguji II
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19721218 200901 1 010



Penguji III
Mokhamad Zainal Anwar, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19801130 201503 1 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Allah akan mengadakan baginya
jalan keluar”

(Qs. At-Thaubah 2-3)

“Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus dijaga, sedangkan
ilmu menjaga kamu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Beri nilai dari usahanya jangan dari hasilnya. Baru kita bisa mengerti kehidupan”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa karya yang sederhana ini untuk :

Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap Langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Orang tua saya. Bapak Giras dan ibu Aris Wijayanti tercinta yang telah memberi dukungan, motivasi serta memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kedua adik-adik ku tersayang. Adiputa Hendras Stiawan dan Kia Gizzatunissa yang selalu memberikan semangat dan keceriaan dalam setiap harinya.

Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, serta momen-momen yang indah selama kuliah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2* (UTAUT 2) (Studi Kasus Pengguna LinkAja Syariah Solo Raya)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Starta 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.E.I., selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu memberikan doa, cinta, dan pengorbanan yang tiada hentinya.
9. Teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang telah memberikan kesenangan dan semangat kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya saya dapat membalasnya, hanya doa kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 26 April 2023

Helina Intan Sawitri

ABSTRACT

This study aims to determine the level of acceptance of a technology on the intentions and behavior of users of the LinkAja Syariah application in Solo Raya using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) theory and its variables such as performance expectations, business expectations, social influence, facility conditions, hedonic motivation, value price, and habit. The population in this study is all users of LinkAja Syariah in Solo Raya. The sample taken was 100 respondents from the community using LinkAja Syariah in Solo Raya. And the sampling technique in this study is purposive sampling.

The data is processed and obtained from primary data in the form of a questionnaire. While the analysis used is the analysis of instrument test, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing (F test, t test, and R2 test). The analytical method used is regression with the help of SPSS version 22.0.

The results of this study indicate that the independent variable UTAUT 2 does not always have an effect on the dependent variable. Where performance expectations, business expectations, social influence, facility conditions, hedonic motivation, and price values do not effect the intention to use the LinkAja Syariah application in Solo Raya. Meanwhile, habits have an influence on the intention to use the LinkAja Syariah application in Solo Raya. The results also show that the condition of the facility has no effect on the behavior of LinkAja Syariah users in Solo Raya. Meanwhile, usage habits and intentions have an influence on the behavior of LinkAja Syariah users in Solo Raya.

Keywords: Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2), LinkAja Syariah, SPSS 22.0

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan suatu teknologi terhadap niat dan perilaku pengguna aplikasi LinkAja Syariah di Solo Raya menggunakan teori *Unified Theory of Acceptante and Use of Technology 2* (UTAUT 2) dan variabel didalamnya seperti ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya. Sampel yang diambil berjumlah 100 responden masyarakat pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya. Dan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Data yang diolah dan diperoleh dari data primer berupa kuesioner. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis uji instrument, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji F, uji t, dan uji R²). Metode analisis yang digunakan adalah regresi dengan bantuan SPSS version 22.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen UTAUT 2 tidak selalu berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, dan nilai harga tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah di Solo Raya. Sedangkan kebiasaan memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah di Solo Raya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya. Sedangkan kebiasaan dan niat penggunaan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya.

Kata Kunci : Unified Theory of Acceptante and Use of Technology 2 (UTAUT 2), LinkAja Syariah, SPSS 22.0

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1

1.2	Identifikasi Masalah	9
1.3	Batasan Masalah.....	9
1.4	Rumusan Masalah	9
1.5	Tujuan Penelitian.....	10
1.6	Manfaat Penelitian.....	11
1.7	Jadwal Penelitian.....	12
1.8	Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI		14
2.1	Kajian Teori	14
2.1.1	Unified Theory of Accetance and Use of Technology 2....	14
2.1.2	Niat Pengguna	21
2.1.3	Perilaku Pengguna	22
2.1.4	Dompot Digital/E-Wallet.....	22
2.1.5	LinkAja Syariah.....	23
2.2	Penelitian yang Relevan	25
2.3	Kerangka Berfikir	29
2.4	Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		35
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	35
3.2	Jenis Penelitia	35

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel.....	36
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	37
3.4 Data dan Sumber Data	38
3.4.1 Data	38
3.4.2 Sumber data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Variabale Penelitian.....	41
3.6.1 Variabel Independen	41
3.6.2 Variabel Dependen.....	41
3.7 Definisi Operasional Variabel	42
3.8 Teknik Analisa Data	44
3.8.1 Instrumen	44
3.8.1.1 Uji Validitas	44
3.1.2 Uji Reabilitas	45
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.8.2.1 Uji Normalitas.....	45

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas.....	46
3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas	46
3.8.3 Uji Regresi Linier Berganda	46
3.8.4 Uji Hipotesis	47
3.8.4.1 Uji T (Persial)	47
3.8.4.2 Uji F (Simultan)	47
3.8.4.3 Uji R ² (R Square).....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil	49
4.2 Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Skala Likert	40
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel UTAUT 2	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Ekspetasi Kinerja	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Ekspetasi Usaha	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pengaruh Sosial.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kondisi Fasilitas.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Hedonis	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Nilai Harga.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kebiasaan	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Niat Pengguna	52
Tabel 4.9 Hasil uji Validitas Perilaku Pengguna	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Y1	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Y2	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolineritas Y1	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolineritas Y2	57

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y1	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y2	59
Tabel 4.17 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Y1	60
Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Y2	62
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik (Uji t) Y1	63
Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik (Uji t) Y2	65
Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji f) Y1	66
Tabel 4.22 Hasil Uji Simultan (Uji t) Y2	66
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R^2) Y1	67
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R^2) Y2	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna <i>Fintech</i> di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Jumlah Pengguna E-Wallet Terbanyak	4
Gambar 1.3 Beberapa Keluhan pengguna LinkAja di Play Store.....	5
Gambar 2.1 Model Kerangka UTAUT 2	17
Gambar 2.2 Modifikasi UTAUT 2.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Y1.....	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Y2.....	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y1	59
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y2	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 2. Deskripsi Responden	93
Lampiran 3. Tabulasi Data Responden	96
Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS 22.0.....	123
Lampiran 5. R tabel, T tabel, F tabel.....	138
Lampiran 6. Jadwal Penelitian	140
Lampiran 7. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Online	141
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	142
Lampiran 9. Hasil Turnitin.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

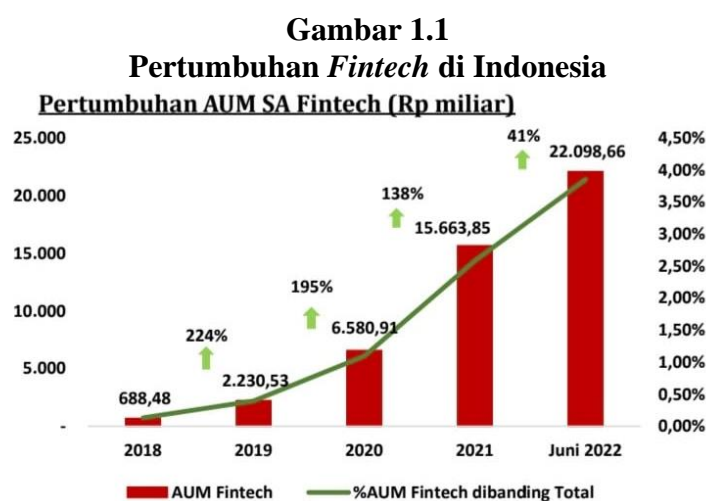
1.1 Latar Belakang

Dengan kemajuan zaman, sistem teknologi informasi makin bertumbuh serta menjalani digitalisasi proses bisnis. Ini dapat memberikan peluang bagi semua masyarakat untuk mengakses informasi secara digital. Dengan perkembangan teknologi ini memungkinkan hampir semua proses bisnis dilakukan dengan memanfaatkan teknologi terutama pada bidang ekonomi. Perkembangan teknologi pada dunia ekonomi dimaksud guna mempermudah bagi pihak pelaku usaha dengan konsumen untuk melakukan traksaksinya. Salah satu bentuk perwujudan digitalisasi dalam bidang perekonomian yaitu dengan adanya *financial technology* (Septia Pratiwi & Kadek Dwi Nuryana, 2021).

Berdasar pada *National Digital Research Center (NDRC)*, *fintech* yaitu frase yang digunakan untuk menggambarkan digitalisasi dan kemajuan teknologi di industri jasa keuangan. *Fintech* sering disebut sebagai lingkungan pengembangan perangkat lunak yang memberikan layanan keuangan, termasuk perbankan online, solusi pembayaran seluler, dan bahkan mata uang kripto (Bommer et al., 2022). Dengan adanya *fintech* dapat mempermudah dalam melakukan transaksi, dimana uang chas digantikan dengan uang digital dan transaksi dilakukan hanya menggunakan gadget. Pada masa sekarang ini masyarakat untuk melakukan transaksi tidak perlu bertatap muka langsung antara penjual-

pembeli dan sistem pembayaran dan penerimaan bayaran bisa dilakukan secara online berkat adanya kemajuan teknologi atau *fintech* (Pattinaja, 2021).

Kebiasaan masyarakat yang dulunya melakukan transaksi dengan tunai sejak adanya *fintech* ini masyarakat banyak yang beralih kepada *fintech* sebagai platform untuk transaksi (Karisma & Asnawi, 2021). Hal ini bisa diperhatikan pada gambar 1.1 pertumbuhan pengguna fintech di Indonesia dari tahun 2018 sampai 2022, sebagai berikut:



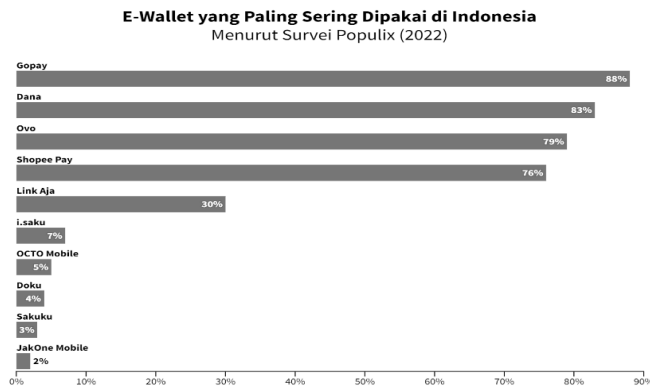
Sumber: Bareksa.com/2022

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat dijabarkan bahwa pertumbuhan pengguna fintech terus berkembang dengan diiringi pertumbuhan dana Kelola investasi yang meningkat setiap tahunnya. Menurut direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengemukakan bahwasanya dana kelola investasi dimana dikelola melalui fintech mencapai 22,09 triliun per juni 2022. Jumlah tersebut terhitung melesat naik dibandingkan pada bulan desember 2021 sejumlah 15,66 triliun. Jika dibandingkan secara bulanan pada bulan juni 2022 naik sekitar 2,3% dibandingkan bulan mei 2022 dengan nilai 21,58 triliun (Abdul Malik, 2022).

Salah satu faktor pendorong *fintech* berkembang dengan pesat di Indonesia adalah dengan adanya keunggulan yang dimiliki *fintech* daripada lembaga keuangan konservatif. Beberapa keunggulan *fintech* yaitu pertama, menggunakan platform digital sebagai pengganti dokumen fisik guna memverifikasi penggunaan data pihak ketiga. Kedua, memproses penilaian *underwriting* melalui proses jejak digital dan mengidentifikasi tipikal atribut untuk pengenaan suku bunga tanpa agunan sebelumnya. Ketiga, mengembangkan platform yang sederhana dan nyaman untuk berinvestasi, karena sebagian besar proses dilakukan secara digital yang dapat menarik banyak calon investor. Keempat, penyesuaian model penerimaan kredit, yang menggunakan data perilaku untuk biaya suku bunga, didukung dengan sejumlah besar pendanaan dan pemberian pinjaman ritel dan institusional (Mansyur & Ali, 2022).

Inovasi *fintech* terus berkembang hingga munculnya produk *fintech* seperti e-wallet. Sebuah sistem pembayaran yang dikenal sebagai "e-wallet" mempekerjakan server dan chip untuk beroperasi (Watmah et al., 2020). Berdasarkan hasil survey IPSOS Indonesia tentang pengguna e-wallet di Indonesia ditemukan bahwa pengguna aplikasi e-wallet pada 2020 paling banyak adalah pengguna aplikasi shopee pay dengan presentase 30%, peringkat kedua aplikasi dompet digital dengan pengguna terbanyak yaitu aplikasi Ovo sejumlah 25%, aplikasi selanjutnya Gopay dengan 21% pengguna, aplikasi Dana sebesar 18% pengguna, dan yang terakhir aplikasi LinkAja dengan presentase 5% pengguna (Maulana & Cahyadi, 2022). Namun, kebaruan pengguna e-wallet pada November 2022 bisa diperhatikan di gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2 E-Wallet dengan Pengguna Terbanyak



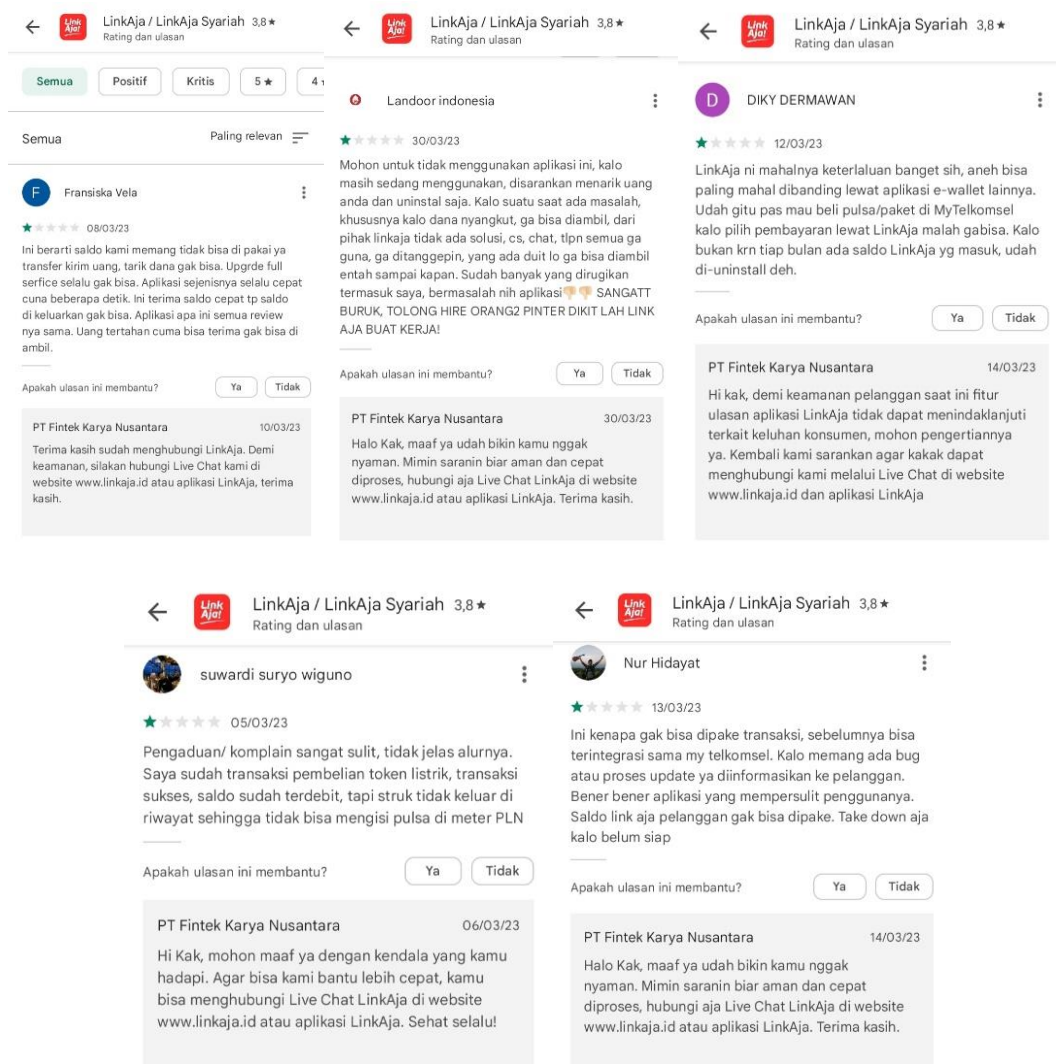
Sumber: GoodStats

Berlandaskan gambar 1.2 diatas LinkAja menduduki peringkat ke lima dengan presentase 30% pengguna daripada aplikasi e-wallet di atasnya seperti shopeepay, dana, ovo, dan gopay yang memiliki presentase pengguna lebih tinggi. Aplikasi LinkAja merupakan aplikasi yang memiliki banyak mitra merchant seperti gojek, grab, pasar tradisional, banyak mitra donasi digital, dan platform e-commerce. Fitur-fitur yang ada didalam aplikasi LinkAja sudah sebanyak 120 fitur di ginakan oleh merchant sebanyak 200 ribu, 134 untuk pasar modal, 500 untuk pasar tradisional, kuran lebih 14.000 untuk mitra donasi, dan 1.600 untuk e-commerce (Wilfan & Martini, 2021).

Walaupun LinkAja sudah memaksimalkan fitur-fiturnya, namun pengguna LinkAja masih lebih sedikit dibanding dengan e-money lain seperti Shopeepay, ovo, gopay, serta dana. Berdasar pada Direktur *Riset Center of Reforms on Economics* (CORE) LinkAja belum bisa menjadi saingan e-money lain, dengan memiliki banyak kelebihan dan fitur yang dimiliki namun dengan promosi yang kurang membuat banyak orang tidak mengetahui keberadaan dan manfaatnya (Wilfan & Martini, 2021).

Belum lagi dengan adanya beberapa masalah seperti gagal dalam melakukan transaksi, *delay* saat melakukan transaksi, biaya yang mahal, pembaharuan aplikasi yang malah mengakibatkan aplikasi eror, dan lain sebagainya seperti yang di tulis (Walfajri, M. 2019). Hasil observasi pada play store, penulis menemukan nilai aplikasi atau rating dari aplikasi LinkAja sebesar 3,8 yang dapat dikatakan niat tersebut sudah cukup baik. Dari hasil observasi juga menemukan beberapa keluhan dari konsumen diantaranya seperti berikut:

Gambar 1.3 Beberapa Keluhan pengguna LinkAja di Play Store



Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa faktor penerimaan penggunaan suatu aplikasi sangat penting, karena tingkat keberhasilan suatu teknologi dilihat dari manfaat dan penerimaan dari penggunanya (Priyo Hari, 2006).

Keterbatasan data mengenai jumlah Pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya, maka penulis melakukan observasi Pra-Penelitian yang bertujuan untuk mendapat data pendukung seperti jumlah pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya. Walaupun dengan adanya observasi ini tidak dapat memberikan data yang tepat mengenai jumlah pengguna LinkAja Syariah di solo Raya, namun diharap dengan adanya observasi ini dapat memberi gambaran presentase pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya berdasarkan sampel yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi penulis, pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya mencapai 30% pengguna dari 50 sampel observasi.

Metode *Unified Theory of Acceptance Use of Technology 2* (UTAUT 2) ialah suatu metode pengembangan dari metode sebelumnya yaitu UTAUT, dimana perkembangan UTAUT 2 ini teletak pada penerimaan kekurangan degan adanya tiga konstruk dari segi konsumen, dimana model ini belum dijelaskan pada metode UTAUT sebelumnya. UTAUT 2 dikembangkan untuk menjelaskan niat dan perilaku pengguna sistem informasi. Niat di artikan sebagai *Behavior Intetion* dan perilaku diartikan sebagai *Use Behavior*. Dimana, untuk menguji *Behavior Intetion* dan *Use behavior* menggunakan variable independen dari model UTAUT 2. Variable independen yang ada didalam UTAUT 2 ialah *performance expetancy*,

effort expectancy, facilitating condition, social influence, hedonic motivation, price value, serta *habit* (Venkatesh et al., 2012).

Penggunaan metode UTAUT 2 dalam penelitian ini dilandasi dengan penelitian sebelumnya dimana berhubungan dengan analisis niat dan perilaku dalam penggunaan *Fintech* khususnya e-wallet (Melania et al., 2022). Penggunaan metode UTAUT 2 bermaksud untuk mengetahui pemahaman pengguna dalam pengoperasian aplikasi LinkAja Syariah guna meninjau sejauh mana kesuksesan aplikasi dalam mensejahterakan penggunanya. Dengan menggunakan perspektif dari teori UTAUT 2, untuk mengembangkan secara teori dan memperluas persepsi pengaruh niat pengguna terhadap sikap dan perilaku untuk menggunakan aplikasi LinkAja Syariah tersebut (Kiswanto & Syamsuar, 2021).

Beberapa penelitian hasil penelitian terdahulu memiliki hasil yang bukan satu, ada beberapa penelitian dimana menjelaskan hasil yang berbeda-beda. Penelitian dimana dilaksanakan oleh Wilfan & Martini (2021) dimana berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna LinkAja berlandaskan model teori UTAUT 2” penelitian yang telah dilaksanakan bermaksud guna mengetahui apakah *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, hedonic motivation, price value, habit*, terhadap *behavior intention*, melalui *use behavior* pada adopsi pengguna aplikasi LinkAja. Hasil atas penelitian ini menjelaskan bahwa variabel *performance expectancy, effort expectancy, facilitating condition, hedonic motivation*, tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi LinkAja.

Penelitian dimana dilaksanakan oleh Sebayang et al., (2022) dimana berjudul “*the application of unified theory of acceptance and use of technology 2 model to analyze factors influencing continuance intetion of LinkAja e-wallet adoption in Indonesia*”. Penelitian dimana sudah dilaksanakan bermaksud untuk implementasi model UTAUT 2 guna menganalisis faktor-faktor dimana memengaruhi niat keberlanjutan adopsi e-wallet LinkAja di Indonesia terhadap *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, price saving orientation, hedonic motivation, habit*, terhadap *behavior intetion*, serta *behavior intetion* terhadap *use behavior*. Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya *performance expectancy, effort expectancy, price saving orientation, hedonic motivation*, terhadap BI ditolak. *Social influence, hedonic motivation, habit*, terhadap BI diterima. *Facilitating condition* terhadap UB ditolak. *behavior intetion* terhadap UB ditolak.

Kebaharuan pada penelitian ini yaitu dimana belum pernah dilakukan penelitian sejenis di lokasi yang sama dan objek yang sama pula. Maka dari itu diharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai tingkat penerimaan dan kenyamanan pengguna aplikasi LinkAja Syariah di Solo Raya.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, perlu diteliti lebih lanjut mengenai niat dan perilaku pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dan menulis hasil penelitian dalam sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Niat dan Perilaku Pengguna LinkAja Syariah Menggunakan Metode *Unified Theory of Acceptance And Use of***

Technology 2 (UTAUT 2) (Studi Kasus Pengguna LinkAja Syariah Solo Raya)

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan uraian pada latar belakang masalah tertera, maka bisa diidentifikasi beberapa masalah menjadi berikut:

1. LinkAja Syariah memiliki presentase pengguna yang cukup sedikit dibandingkan e-wallet lainnya dimana bisa dilihat pada gambar 1.2 e-wallet dengan pengguna terbanyak di Indonesia.
2. Terdapat beberapa komentar yang berisi keluhan pengguna LinkAja Syariah di play store yang diakses pada Februari 2023, berdampak pada belum diketahui bagaimana tingkat penerimaan dan kenyamanan pengguna terhadap penggunaan e-wallet LinkAja Syariah terutama di Solo Raya.

1.3 Batasan Masalah

Guna menghindari penyimpangan pada penulisan serta penelitian, maka penulis membatasi masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis niat dan perilaku pengguna LinkAja Syariah dengan menggunakan variabel yang ada didalam metode UTAUT 2. Kriteria responden yang dijadikan sasaran penelitian yaitu masyarakat pengguna LinkAja Syariah yang berdomisili di Solo Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang tertera, pertanyaan peneliti dimana diajukan atas penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Ekspetasi Kinerja berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah?
2. Apakah Ekspetasi Usaha berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah?
3. Apakah Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Niat Pengguna LinkAja Syariah?
4. Apakah Kondisi Fasilitas berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah?
5. Apakah Kondisi Fasilitas berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna LinkAja Syariah?
6. Apakah Motivasi Hedonis berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah?
7. Apakah Nilai Harga berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah?
8. Apakah Kebiasaan berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah?
9. Apakah Kebiasaan berpengaruh terhadap Perilaku pengguna LinkAja Syariah?
10. Apakah Niat pengguna berpengaruh terhadap Perilaku pengguna LinkAja Syariah?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Ekspetasi Kinerja berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah.

2. Untuk mengetahui apakah Harapan Usaha berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah.
4. Untuk mengetahui apakah Kondisi Fasilitas berpengaruh terhadap Niat Pengguna LinkAja Syariah.
5. Untuk mengetahui apakah Kondisi Fasilitas berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna LinkAja Syariah.
6. Untuk mengetahui apakah Motivasi Hedonis berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah.
7. Untuk mengetahui apakah Nilai Harga berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah.
8. Untuk mengetahui apakah Kebiasaan berpengaruh terhadap Niat pengguna LinkAja Syariah.
9. Untuk mengetahui apakah Kebiasaan berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna LinkAja Syariah.
10. Untuk mengetahui apakah Niat pengguna berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna LinkAja Syariah.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan ada penelitian ini diinginkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam memahami Ekspektasi Kinerja, Harapan Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Fasilitas, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, dan Kebiasaan dimana

dapat mempengaruhi Niat pengguna serta Perilaku pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya.

2. Manfaat Praktis

Diinginkan penelitian ini bisa menjadi sarana penambah ilmu serta dijadikan pembanding atas penelitian berikutnya. Serta dengan adanya penelitian ini bisa sebagai referensi pembelajaran dalam pengetahuan mengenai UTAUT 2.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian ini ditulis secara sistematika dengan berurutan. Kerangka hendak ditulis dengan sistematika menjadi berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini hendak membahas tentang latar belakang masalah dimana hendak diteliti, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, serta sistematikan penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis menjelaskan mengenai *unified theory of acceptance and use of technology 2*, niat pengguna, perilaku pengguna, e-wallet, dan membahas lebih lanjut mengenai LinkAja Syariah. Pada bab ini juga membahas tentang penelitian studi terdahulu dimana digunakan sebagai acuan dalam penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tahapan atau proses penelitian seperti waktu, ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, Teknik pengambilan sampel, Teknik pengumpulan data, variable penelitian, dan Teknik Analisa data yang didalamnya dijelaskan mengenai uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini membahas uraian hasil analisis data dan penelitian dengan mempergunakan teori-teori serta tinjauan umum. Uraian tersebut membahas tentang gambaran penelitian serta pembahasannya serta pembuktian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini yakni rangkaian atas penelitian dimana terdiri atas kesimpulan, keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2)*

Vankatesh *et al.* awalnya mengidentifikasi model UTAUT sebagai model adopsi dan penggunaan teknologi pada tahun 2003. Sesuai dengan teori UTAUT, niat perilaku dan keadaan fasilitas mengontrol penggunaan teknologi, sedangkan ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, dan faktor sosial berteori dan terbukti berdampak niat perilaku (Venkatesh *et al.*, 2016). Didalam UTAUT tersusun teori mengenai penerimaan dan perilaku pengguna dari penggunaan suatu teknologi. UTAUT merupakan model penyatuan karakter dari beberapa teori penerimaan teknologi lainnya yang dikembangkan oleh beberapa ilmuwan terkemuka, yang kemudian dimaksimalkan oleh Viswanath Vankatesh, James YL Thong, dan Xin Xu ada tahun 2012 (Suo *et al.*, 2022). Berikut merupakan review dari beberapa teori yang kemudian disatukan dalam UTAUT:

1. *Innovation Diffusion Theory (IDT)* oleh Rogers (1962)

IDT telah dikenal dan digunakan mulai dari tahun 1960-an yang digunakan sebagai metode guna mempelajari beberapa inovasi mulai dari alat pertanian sampai dengan organisasi. Dari sisi inovasi karakter, dapat menyempurnakan seperangkat konstruksi dimana bisa dipergunakan dalam mempelajari penerimaan teknologi dengan individual (Venkatesh *et al.*, 2003).

2. *Theory Reasoned Action (TRA)* oleh Fishbein dan Ajzen (1975)

TRA adalah teori perilaku manusia dimana paling inti serta penting. Banyak upaya telah dilakukan untuk meramalkan perilaku manusia dengan menggunakan ide ini. Menerapkan teori TRA untuk penerimaan teknologi, Davis et al. menemukan bahwa varians konsisten dengan penelitian TRA dalam pengaturan perilaku (Venkatesh et al., 2003).

3. *Social Cognitive Theory* (SCT) oleh Bandura (1977)

Salah satu teori perilaku manusia dimana paling kuat dalam memprediksi perilaku penggunaan teknologi informasi adalah teori kognitif sosial (SCT) (Venkatesh et al., 2003).

4. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) oleh Ajzen (1988)

Dengan memasukkan komponen kontrol perilaku yang diusulkan, TPB memperluas TRA. Dihipotesiskan bahwa pembatasan perilaku yang disarankan juga akan memengaruhi niat dan perilaku (Venkatesh et al., 2003).

5. *Technology acceptance Model* (TAM) & TAM2 oleh Davis (1989), Venkatesh & Davis (2000)

TAM disusun guna memprediksi mengenai penerimaan dan penggunaan teknologi ditempat kerja. TAM2 merupakan perluasan teori dari TAM dengan menambahkan norma subjektif sebagai prediksi tambahan untuk memprediksi niat (Venkatesh et al., 2003).

6. *Model of PC utilization* (MPCU) oleh Thompson et al (1991)

Model penggunaan PC (MPCU), yang sangat mengacu pada teori perilaku manusia, menawarkan sudut pandang alternatif dari yang dikemukakan oleh TRA dan TPB (Venkatesh et al., 2003).

7. *Motivation Model* (MM) oleh Davis et al (1992)

Badan penelitian sudah memberi dukungan terhadap teori motivasi dalam menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi. Dalam penelitian Davis (1992) sudah mempraktikkan teori motivasi guna memahami niat adopsi serta pemakaian teknologi baru (Venkatesh et al., 2003).

8. *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB) oleh Taylor dan Todd (1995)

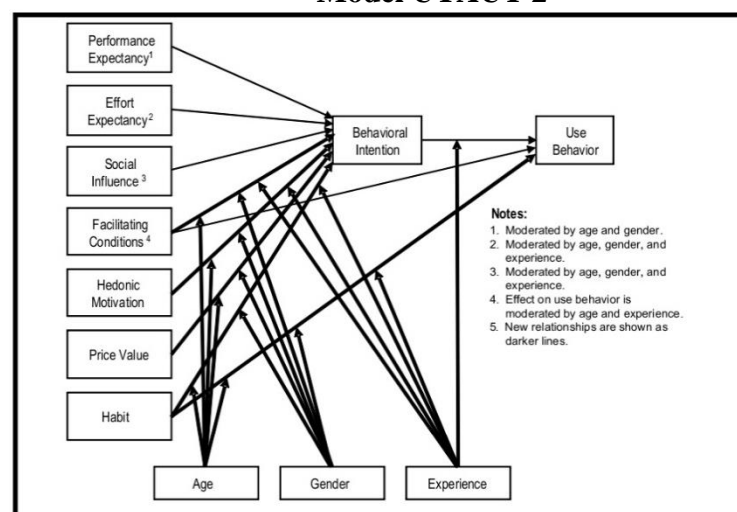
Model TAM dan TPB (C-TAM-TPB) ini membuat model *hybrid* dengan menggabungkan TPB dengan aplikasi TAM yang disarankan (Venkatesh et al., 2003).

UTAUT 2 yakni pengembangan atas metode UTAUT dimana dikembangkan oleh Venkatesh et al. Dari pengembangan metode ini diharap metode UTAUT 2 dapat menyesuaikan teknologi dan informasi yang terus berkembang. Pengembangan atau perubahan dari metode UTAUT menjadi metode UTAUT 2 ini menemukan pembaharuan tiga variabel. Dalam memperluas model UTAUT didalam UTAUT 2 Venkatesh et al (2012) mengintegrasikan *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit* (Hasyim, 2022).

Tiga variabel baru yang dicetuskan yakni *hedonic motivation* (motivasi hedonic), *price value* (nilai harga), serta *habit* (kebiasaan). Hasil yang ditunjukkan UTAUT 2 jika dibandingkan dengan UTAUT memiliki peningkatan yang cukup signifikan. Dalam menjelaskan niat perilaku meningkat sebanyak 56% menjadi 74% dan 40% menjadi 50% dalam menjelaskan penggunaan teknologi (Chang, 2012). Metode UTAUT 2 biasanya digunakan untuk mengukur perilaku konsumen terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi yang lebih baik dalam konteks

individu (Wilfan & Martini, 2021). Namun, teori UTAUT 2 tidak hanya digunakan untuk menguji tipe pengguna konsumen saja, melainkan juga digunakan oleh beberapa peneliti dalam pengujian berbagai jenis penggunaan atau adopsi aplikasi m-health (Tamilmani et al., 2021). Berikut merupakan gambaran mengenai model UTAUT 2 dimana telah dikembangkan (Venkatesh et al., 2012):

Gambar 2.1
Model UTAUT 2



Sumber: Venkatesh et al, 2012 | diakses Pada November 2022

Variable dari UTAUT 2

1. Eksperasi Kinerja (PE)

Pengertian ekspektasi kinerja adalah keyakinan seseorang dalam menggunakan teknologi. Dimana dalam penggunaan teknologi tersebut dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi pekerjaannya (Wilfan & Martini, 2021). Didalam peran adopsi suatu teknologi, ekspektasi kinerja menjelaskan mengenai keefisienan, keefektifan, hemat waktu dan *financial*, keuntungan, dan fitur lainnya yang dapat menarik perhatian pengguna (Suo et al., 2022). Ekspektasi kinerja merupakan penggabungan dari lima model teori sebelumnya yakni

Perceived Usefulness variabel dari TAM/TAM2 serta C-TAM-TPB, *Extrinsic Motivation* variabel dari MM, *job-fit* variabel dari MPCU, *Relative Advantage* variabel dari IDT, *Outcome Expectations* variabel dari CST (Venkatesh et al., 2003).

2. Ekspetasi Usaha (EE)

Perasaan yang dialami pengguna berupa keefesienan tenaga dan waktu dalam melakukan pekerjaan saat menggunakan teknologi tersebut (Wilfan & Martini, 2021). Ekspetasi usaha merupakan gabungan dari tiga teori terdahulu yaitu *Perceived Ease of Use* variabel dari TAM/TAM2, *Complexity* variabel dari MPCU, serta *Ease of Use* variabel dari IDT (Venkatesh et al., 2003).

3. Pengaruh Sosial (SI)

Merupakan variable yang meneliti tentang bagaimana seseorang dapat percaya mengenai pengaruh rekomendasi dari orang-orang yang ada didekat kita sangat berpengaruh terhadap pikiran untuk menggunakan teknologi yang di sarankan tersebut. Social influence mengacu kepada tekanan sosial yang di dapat dari lingkungan sekitar (Wilfan & Martini, 2021). Pengaruh sosial merupakan gabungan dari beberapa teori terdahulu yakni *Subjective Norm* variabel dari TRA, TAM, TPB/DTPB, serta C-TAM-TPB, *Social Factors* variabel dari MPCU, serta *Image* variabel dari IDT (Venkatesh et al., 2003).

4. Kondisi Fasilitas (FC)

Variabel *facilitating condition* sangat berpengaruh terhadap minat adopsi dan penggunaan teknologi Karena variabel ini menguji dari tingkat kepercayaan terhadap struktur organisasi teknologi tersebut dapat mendukung implementasi

inovasi dan saran bagi penggunaannya (Wilfan & Martini, 2021). Kondisi yang memfasilitasi merupakan gabungan dari beberapa teori yaitu *Perceived Behavior Control variable* atas TPB/DTPB dan C-TAM-TPB, *Facilitating Condition* variabel atas MPCU, serta *Compatibilitas* variabel atas IDT (Venkatesh et al., 2003).

5. Motivasi Hedonis (HM)

Hedonic Motivation atau motivasi hedonis ialah perasaan kenikmatan dimana ditimbulkan oleh penggunaan teknologi tertentu. Insentif hedonis sudah terbukti menjadi faktor yang signifikan pada penerimaan serta pemanfaatan teknologi. Konsumen memiliki pengaruh yang signifikan dalam adopsi serta penggunaan teknologi dalam konteks hedonik (Venkatesh et al., 2012).

6. Nilai Harga (PV)

Nilai harga diartikan menjadi *tradeoff kognitif* bagi konsumen dengan manfaat dimana didapatkan dari penggunaan aplikasi serta biaya penanggungannya. Nilai harga akan bernilai positif jika manfaat aplikasi bagi pengguna lebih besar daripada biaya penanganan yang ditanggung, hal ini menjadi dampak positif bagi niat konsumen dalam menggunakan teknologi (Venkatesh et al., 2012).

7. Kebiasaan (H)

Kebiasaan diartikan menjadi sejauh mana individu melaksanakan perilaku atau kegiatan yang cenderung dilakukan secara otomatis karena kesamaan kebiasaan yang sudah dilakukan sebelumnya (Venkatesh et al., 2012). Tiga kriteria habit

yakni perilaku di masa lalu, perilaku yang tidak sengaja (refleks), serta pengalaman seseorang (Ramdhani et al., 2017).

8. Niat Perilaku (BI)

Variable yang mengukur perilaku pengguna teknologi dalam mengindikasikan seseorang yang telah melakukan perilaku tertentu. Variable ini juga memperlihatkan sejauh mana seseorang hendak bertahan dalam mempergunakan teknologi hingga masa depan (Wilfan & Martini, 2021).

9. Perilaku Pengguna (UB)

Intensitas yang ditunjukkan seseorang kepada pengguna teknologi. Use behavior juga dapat diartikan sebagai kondisi nyata pengguna teknologi (Wilfan & Martini, 2021).

Variable-variabel penelitian didalam UATUT 2 diambil guna mendapat pemahaman yang lebih mengenai penerimaan serta pemakaian suatu teknologi dilihat dari sisi teknologi tersebut serta dari sisi penggunanya. Namun, model UTAUT 2 juga belum dapat dikatakan model yang sempurna, karena didalam UTAUT 2 memiliki prediktor sosial yang menyatakan bahwa seseorang dalam mengambil keputusan untuk menentukan perilaku hanya dilandasi dengan pengaruh orang disekitarnya. Hal ini dilandasi dengan ketidak ikut sertaan prediktor tanggung jawab terhadap lingkungan, budaya, dan agama (Cahyani & Dewi, 2022). Didalam penelitian ini, model dasar dari UTAUT 2 digunakan dalam mengidentifikasi pengaruh dari masing-masing variable terhadap niat penggunaan dan perilaku pengguna Linkaja Syariah di solo Raya.

2.1.2 Niat

Definisi niat menurut KBBI merupakan perbuatan seseorang yang mencerminkan maksud atau tujuan. Niat juga didefinisikan sebagai sejauh mana keinginan seseorang yang dapat mendorong diri untuk melakukan sebuah tindakan sebagai usaha guna mewujudkan keinginan tersebut (Suhendry, 2020). Niat dalam hal ini diartikan sebagai keinginan dan segala bentuk penerimaan konsumen dalam penggunaan e-wallet khususnya LinkAja Syariah sebagai alat pembayaran digital dengan berbagai alasan dan persepsi mengenai kemudahan, keamanan dan kemanfaatannya.

Niat didalam penelitian ini lebih merujuk kepada variable didalam UTAUT 2 yaitu *Behavior Intention* (niat perilaku). Dijelaskan didalam teori UTAUT 2 dimana di kembangkan oleh Venkatesh et al tahun 2003, yang menjadi faktor penentu dari penerimaan pengguna dan perilaku pengguna yakni eksptasi kinerja, eksptasi usaha, pengaruh sosial, serta keadaan/kondisi yang memfasilitasi. Prediktor niat dijadikan faktor terkuat dan tetap signifikan didalam semua titik pengukuran baik didalam pengaturan sukarela maupun wajib, dan konsisten dengan model tes sebelumnya (Venkatesh et al., 2003).

Didalam Venkatesh (2003) juga menjelaskan bahwasanya sikap terhadap *self-efficacy* penggunaan suatu teknologi, kecemasan diteorikan tidak menjadi penentu langsung dari niat. Meskipun *self-efficacy* dan kecemasan menjadi penentu langsung yang signifikan terhadap niat didalam teori SCT, namun UTAUT tidak memasukkannya sebagai faktor penentu. Seperti penelitian Venkates (2000) didalam jurnal (Venkatesh et al., 2003) menyatakan bahwa *self-efficacy* serta

kecemasan dengan konseptual serta empiris berbeda dari harapan upaya (persepsi kemudahan penggunaan).

2.1.3 Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merujuk kepada kepribadian seseorang yang terpengaruh dari nilai sosial, sikap, budaya, etika, dan yang lainnya. Sedangkan pengertian perilaku menurut Kloter & Keller 2016 pada jurnal Saragih & Rikumahu (2022) mengemukakan bahwasanya perilaku ialah studi mengenai bagaimana individu atau kelompok membeli, memilih, serta mempergunakan produk serta layanan dimana sesuai dengan keperluan mereka (Saragih & Rikumahu, 2022).

Perilaku pengguna atau *Use Behavior* didalam UTAUT 2 didefinisikan sebagai penjelasan tentang seberapa sering atau intens seseorang memanfaatkan teknologi informasi. Atas pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwasanya perilaku pengguna merupakan kondisi dimana seseorang memiliki sikap loyalitas pada suatu aplikasi teknologi, dimana seseorang tersebut sering menggunakan aplikasi tersebut dan secara suka rela menceritakan keunggulan aplikasi kepada orang lain sehingga menimbulkan ketertarikan. *Use Behavior* (perilaku pengguna) memiliki keterkaitan secara langsung dan signifikan dengan *Behavior Intention* (minat) dalam pemanfaatan suatu teknologi (Venkatesh et al., 2003).

2.1.4 Dompot Digital/E-wallet

Menurut Bank Indonesia definisi e-wallet ialah layanan yang menyimpan informasi pembayaran secara elektronik dengan mempergunakan kartu kredit atau bentuk uang elektronik lainnya yang dapat menampung uang. E-wallet juga didefinisikan sebagai suatu aplikasi prabayar basis elektronik yang dianggap dapat

menjadi penanganan transaksi secara efektif (Saputra et al., 2022). Menurut Andre dalam penelitiannya E-wallet merupakan subjek dengan peminat yang sangat banyak, sampai saat ini pengguna e-wallet terus berkembang di seluruh penjuru negara seperti negara berkembang yaitu negara Indonesia (Andrew et al., 2021). Dompet digital memiliki beberapa unsur sebagai berikut (Wilfan & Martini, 2021):

1. Nominal uang yang di *top up* kedalam aplikasi akan diterbitkan sesuai dengan nilai uang yang disetor kepada penerbit aplikasi tersebut.
2. Uang yang di *top up* ke aplikasi akan otomatis tersimpan pada server aplikasi atau chip.
3. Jumlah uang yang sudah di setorkan kedalam aplikasi akan di Kelola oleh penerbit aplikasi.

Berbeda dengan uang elektronik yang membutuhkan media seperti kartu, e-wallet hanya menggunakan *smartphone* sebagai media yang pasti dalam melakukan transaksi. Secara umum e-wallet atau dompet digital memiliki dua cara pembayaran yaitu melalui kode yang dikirim ke *smartphone* (kode OTP) dan QR kode (Rodiah & Melati, 2020).

2.1.5 LinkAja Syariah

LinkAja merupakan aplikasi layanan penyedia jasa pembayaran berbasis digital yang didirikan oleh PT. Finarya. Pada 21 Januari aplikasi LinkAja oleh PT. Finarya resmi terdaftar di Bank Indonesia menjadi perusahaan penerbit uang elektronik digital serta penyelenggara layanan digital dengan badan hukum. PT. Finarya meruakan perusahaan anak dari BUMN (badan Usaha Milik Negara)

dengan visi sebagai platform keuangan digital yang unggulan dan terpercaya sehingga menjadi pilihan semua masyarakat Indonesia. Selain itu, dengan tujuan menciptakan ekosistem, sistem pembayaran, dan penyedia jasa keuangan untuk memenuhi permintaan kelas menengah dan UMKM Indonesia (Linkaja, 2022).

Mata uang elektronik pertama di Indonesia dimana mendukung beragam bentuk pembayaran sesuai dengan standar Islam disebut LinkAja Syariah. Menyusul terbitnya fatwa DSN MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017 mengenai uang digital syariah, LinkAja Syariah juga memiliki sertifikat dari DSN MUI. Bersamaan dengan sertifikat DSN MUI, Bank Indonesia juga telah memberi izin untuk operasional aplikasi LinkAja Syariah. Secara operasional, LinkAja Syariah memiliki beberapa kriteria, antara lain menyetor uang di bank syariah, melakukan transaksi sesuai syariah, dan memastikan semua *merchant* LinkAja mendapatkan data (Andriyaningtyas et al., 2022).

Terdapat beberapa perbedaan antara LinkAja syariah dengan LinkAja Reguler. Metode transaksi serta promosi di LinkAja Syariah diubah menjadi prinsip syariah (tanpa riba) yang merupakan perubahan awal. Kedua, lembaga keuangan syariah (bank syariah) juga membangun money management system yang digunakan LinkAja Syariah. Ketiga, LinkAja Syariah, dompet digital berbasis syariah dan bersertifikat halal pertama di Indonesia, menawarkan fitur-fitur unik antara lain ZISWAF, investasi syariah, asuransi syariah, biaya sekolah, dan pesantren. Lebih dari 1.000 masjid, pesantren, lebih dari 242 lembaga penyalur ZISWAF, serta sejumlah *e-commerce* dan *retailer* lainnya telah bermitra dengan layanan LinkAja Syariah hingga saat ini (LinkAja, 2022).

LinkAja ialah salah satu perusahaan fintech terbesar di Indonesia. Penciptaan LinkAja bertujuan guna menciptakan sistem pembayaran secara mobail agar lebih efisien dengan cakupan yang cukup luas agar dapat mendukung inisiatif bagi pemerintah dalam pemberdayaan *Society Cashlees*. Peluncuran aplikasi LinkAja merupakan gabungan dari aplikasi-aplikasi sebelumnya seperti E-cash Mandiri, T-cash Terkomsel, T-bank BRI, T-money BTN, dan BNI UniQu yang merupakan bank sponsor (Sebayang et al., 2021).

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang penggunaan E-wallet menggunakan metode penelitian *Unified Theory of Acceptante and Use of Technology 2* (UTAUT 2) mengacu pada beberapa penelitian dimana sudah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu dimana menjadi acuan dan menjadi pendukung atas penelitian ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wilfan, AF. & Martini, E. (2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna LinkAja berdasarkan model teori UTAUT 2	PLS-SEM	Pada penelitian ini variabel dimana ada didalam metode UTAUT 2 tidak selalu berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi LinkAja. Dari hasil penelitian variabel <i>performance expectation</i> dengan nilai dari konsumen sebesar 90,45%, <i>effort expectancy</i> 92,20%, <i>Facilitating Condition</i>

				91,42%, <i>Hedonic Motivation</i> 91,72% tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi LinkAja.
2	Hidayat, MT., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020)	Penerimaan Pengguna E-wallet Menggunakan UTAUT 2	SmartPLS	Hasil dari analisis pada studi ini yaitu, bahwasanya <i>effort expectancy, social influence, facilitating condition, perceived trust, perceived risk</i> , dan <i>habit</i> mempunyai hubungan yang signifikan dengan <i>behavior intention</i> . Dan <i>facilitating conditions, habit</i> , dan <i>behavior intention</i> memiliki hubungan secara signifikan dengan <i>use behavior</i> . Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa <i>performance expectancy, hedonic motivation</i> , dan <i>price value</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>behavior intention</i> .
3	Chresentia, S. & Suharto, Y. (2020)	<i>Assessing Consumer Adoption Model On E-wallet: An Extended UTAUT 2 Approach</i>	SmartPLS	Hasil pembahasan ada penelitian ini <i>performace expetance</i> berengaruh signifikan terhadap <i>bihavior intention, effort expetance</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>behavior intention, social influence</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>behavior intention</i> ,

				<p><i>facilitating condition</i> tidak berpengaruh terhadap <i>behavior intetion</i>, <i>hedonic motivation</i> tidak berpengaruh terhadap <i>behavior intetion</i>, <i>price value</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>behavior intetion</i>, <i>habit</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>behavior intetion</i>, <i>trust</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>behavior intetion</i>, <i>behavior intetion</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>use behavior</i></p>
4	Mualana, A., & Cahyadi, R. (2022)	Evaluasi penggunaan produk uang elektronik E-Money OVO menggunakan model UTAUT 2	Regresi Linear Berganda	<p>Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa <i>facilitating condition</i>, <i>price value</i>, dan <i>habbit</i> berpengaruh terhadap <i>behavior intetion</i> pada pengguna OVO. Sedangkan faktor <i>performance expectancy</i>, <i>effort expectancy</i>, <i>social influence</i>, <i>facilitating condition</i>, <i>hedonic motivation</i>, <i>price value</i>, dan <i>habbit</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>behavior intetion</i> pada pengguna OVO.</p>
5	Sebayang, TE., Sofyan, MI., Kuninggar,	<i>The Aplication of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>	SmartPLS	<p>Hasil dari penelitian ini adalah hipotesis <i>performance expectancy</i>, <i>effort</i></p>

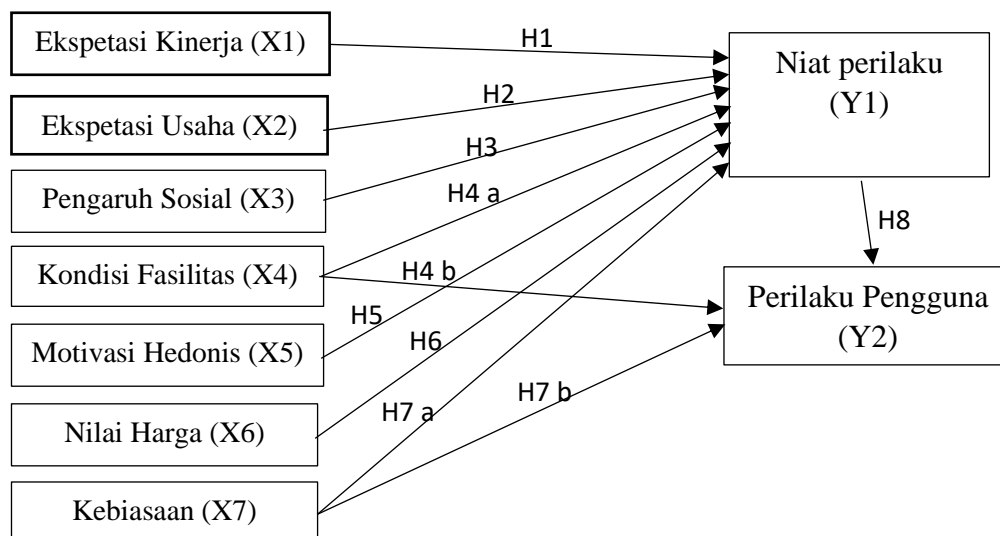
	GA., & Estiningtiyas, KT. (2022)	<i>2 Model to Analyze Factors Influencing Continuanace Intetion of LinkAja E-Wallet Adoption in Indonesia</i>	<i>expectancy, social influence, facilitating condition, price saving orientation, hedonicmotivation, habit, terhadap behavior intetion, dan behavior intetion terhadap use behavior. Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya performance expectancy, effort expectancy, price saving orientation, hedonic motivation, terhadap BI ditolak. Social influence, hedonic motivation, habit, terhadap BI diterima. Facilitating condition terhadap UB ditolak. behavior intetion terhadap UB ditolak.</i>
--	----------------------------------	---	---

Pada penelitian ada beberapa perbedaan dengan penelitian dimana sudah ada sebelumnya. Adapun perbedaan tersebut diantaranya, pada penelitian sebelumnya penulis menggunakan metode pengujian atau pengolahan data mempergunakan metode *Struktural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS)*, smartPLS, serta Regresi Linear Berganda. Sementara pada penelitian ini mempergunakan metode penelitian *Statistik Program for Social Scince (SPSS)*. Perbedaan selanjutnya antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni ada pada segi objek penelitian, lokasi penelitian, serta waktu penelitian.

2.3 Kerangka Berfikir

Modifikasi model UTAUT 2 didalam penelitian ini lebih berfokus kepada niat dan perilaku pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya, sehingga ada beberapa variabel yang dihilangkan. Modifikasi dilakukan dengan tidak menggunakan pengujian melalui variable moderator yang terdiri dari usia, jenis kelamin, dan pengalaman seperti penelitian dimana sudah dilaksanakan oleh Sebayang et al (2022) dan Wilfan, AF. & Martini, E. (2021) tentang penggunaan LinkAja di Indonesia menggunakan model pengujian UTAUT 2 (Nuriska et al., 2018).

Gambar 2.2
Modifikasi UTAUT 2



Sumber: Data Diolah (2022)

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Ekspetasi Kinerja terhadap Niat Perilaku Pengguna LinkAja Syariah

Definisi pengaruh kinerja menurut Venkatesh et al (2003) dalam (Charisma, 2020), merupakan sejauh mana seseorang mempercayai bahwa dalam penggunaan sistem dapat memberikan keuntungan bagi penggunanya. Pada penelitian Venkatesh et al (2003) sebelumnya telah membuktikan pengaruh positif mengenai ekspektasi kinerja terhadap minat pengguna suatu teknologi. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menjelaskan bahwasanya ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pengguna e-wallet, seperti penelitian mengenai penggunaan e-wallet oleh (Hidayat et al., 2020), (Chresentia & Suharto, 2020), (Maulana & Cahyadi, 2022), (Eneizan et al., 2019). Berlandaskan penjabaran di atas maka peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Ekspektasi Kinerja terhadap Niat Perilaku memiliki pengaruh.

2.4.2 Pengaruh Harapan Usaha terhadap Niat Perilaku Pengguna LinkAja Syariah

Harapan usaha merupakan tingkat kemudahan dimana didapat seseorang pada penggunaan sistem. Dengan adanya variabel ini diinginkan bisa memberi manfaat lebih bagi penggunanya pada saat tahap awal penggunaan teknologi (Venkatesh et al., 2003). Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwasanya harapan usaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan teknologi, seperti penelitian penggunaan e-wallet oleh (Maulana & Cahyadi, 2022), (Chresentia & Suharto, 2020), (Hidayat et al., 2020), (Eneizan et al., 2019). Berdasarkan penjabaran tertera maka peneliti menyimpulkan hipotesis menjadi berikut:

H2: Ekspektasi Usaha terhadap Niat Perilaku memiliki pengaruh.

2.4.3 Pengaruh Sosial terhadap Niat Perilaku Pengguna LinkAja Syariah

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai tingkatan seseorang dalam mempersepsikan seberapa penting pengaruh dari orang-orang yang dipercayai dalam mempergunakan suatu teknologi. Pengaruh sosial dipandang menjadi salah satu variabel dimana memiliki pengaruh paling tinggi mengenai minat pemakaian suatu teknologi (Venkatesh et al., 2003). Beberapa penelitian terdahulu telah menyimpulkan bahwasanya pengaruh sosial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap niat perilaku, seperti penelitian penggunaan e-wallet oleh (Hidayat et al., 2020), (Sebayang et al., 2021), (Eneizan et al., 2019). Berlandaskan penjabaran tertera maka penulis menyimpulkan hipotesis menjadi berikut:

H3: Pengaruh sosial terhadap Niat Pengguna memiliki pengaruh.

2.4.4 Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap Niat Perilaku Pengguna LinkAja Syariah

Variabel kondisi fasilitas merupakan pengukuran sejauh mana seseorang mempercayai bahwasanya infrastruktur suatu organisasi memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan sitem (Venkatesh et al., 2003). Beberapa penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwasanya kondisi fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nia perilaku pengguna e-wallet yaitu penelitian dari (Hidayat et al., 2020), (Maulana & Cahyadi, 2022), (Sebayang et al., 2021). Berlandaskan penjabaran di atas maka penulis menyimpulkan hipotesis menjadi berikut:

H4 a: Kondisi Fasilitas terhadap Niat Perilaku memiliki pengaruh.

2.4.5 Pengaruh Kondisi Fasilitas Terhadap Perilaku Pengguna LinkAja Syariah

Didalam penelitian Venkatesh et al pada 2012 didalam penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa kondisi fasilitas juga memiliki hubungan dengan perilaku pengguna. Beberapa penelitian dimana juga mengemukakan bahwasanya kondisi fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengguna yaitu penelitian mengenai e-wallet oleh (Hidayat et al., 2020). Berlandaskan penjabaran di atas maka penulis menyimpulkan hipotesis menjadi berikut:

H4 b: Kondisi Fasilitas berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna.

2.4.6 Pengaruh Motivasi Hedonis terhadap Niat Perilaku Pengguna LinkAja Syariah

Motivasi hedonis yakni rasa kesenangan atau kepuasan dimana didapat akibat dari pemakaian teknologi. Motivasi hedonis dipandang sudah berperan penting atas menetapkan penerimaan serta penggunaan teknologi (Venkatesh et al., 2012). Beberapa penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwasanya motivasi hedonis berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna e-wallet yaitu (Maulana & Cahyadi, 2022), (Sebayang et al., 2021), (Eneizan et al., 2019). Berlandaskan penjabaran tertera maka penulis menyimpulkan hipotesis menjadi berikut:

H5: Motivasi Hedonis terhadap Niat Perilaku memiliki pengaruh.

2.4.7 Pengaruh Nilai Harga terhadap Niat Perilaku Pengguna LinkAja Syariah

Nilai harga merupakan biaya finansial yang biasanya harus ditanggung oleh pengguna teknologi tersebut. Pengguna diharuskan membayar biaya-biaya atas pembelian *device* dan *service*. Makadari itu variabel nilai harga juga merupakan

variabel yang mempunyai pengaruh tinggi terhadap penggunaan teknologi (Venkatesh et al., 2012). Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwasanya nilai arga berpengaruh secara signifikan terhadap niat perilaku pengguna e-wallet oleh (Chresentia & Suharto, 2020), (Maulana & Cahyadi, 2022), (Eneizan et al., 2019). Berlandaskan penjabaran tertera maka penulis menyimpulkan hipotesis menjadi berikut:

H6: Nilai Harga terhadap Niat Perilaku memiliki pengaruh.

2.4.8 Pengaruh Kebiasaan terhadap Niat Perilaku Pengguna LinkAja Syariah

Kebiasaan merupakan sejauh mana seseorang memiliki kecenderungan untuk selalu menggunakan teknologi dalam kegiatan transaksi berdasarkan pembelajarannya. Pengaruh kebiasaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan teknologi Ketika mengalami perubahan dan perbedaan lingkungan (Venkatesh et al., 2012). Beberapa penelitian terdahulu dimana menjelaskan tentang kebiasaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap niat pengguna e-wallet yaitu oleh (Hidayat et al., 2020), (Chresentia & Suharto, 2020), (Maulana & Cahyadi, 2022), (Sebayang et al., 2021). Berladaskan penjabaran tertera maka penulis menyimpulkan hipotesis menjadi berikut:

H7 a: Kebiasaan berpengaruh terhadap Niat Perilaku.

2.4.9 Pengaruh Kebiasaan terhadap Perilaku Pengguna LikAja syariah

Selain berpengaruh terhadap niat perilaku, kebiasaan juga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengguna e-wallet, seperti penelitian dimana dilaksanakan oleh (Hidayat et al., 2020), (Putri et al 2020). Berlandaskan penjabaran tertera maka penulis menyimpulkan hipotesis menjadi berikut:

H7 b: Kebiasaan Berpengaruh terhadap Perilaku Pengguna.

2.4.10 Pengaruh Niat Perilaku Terhadap Perilaku Pengguna LinkAja Syariah

Niat perilaku merupakan variabel petunjuk sejauh mana keinginan seseorang tersebut akan menggunakan teknologi sebagai alat transaksi sampai di masa depan. Didalam penelitian Venkatesh et al, 2003 menjelaskan bahwasanya niat perilaku memiliki hubungan secara signifikan terhadap perilaku pengguna. Beberapa penelitian terdahulu dimana juga menjelaskan hubungan antara niat perilaku dengan perilaku pengguna dalam penggunaan e-wallet yaitu penelitian oleh (Sebayang et al., 2021), (Putri et al 2020). Berlandaskan penjabaran di atas maka penulis menyimpulkan hipotesis menjadi berikut:

H8: Niat Perilaku terhadap Perilaku Pengguna memiliki pengaruh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dijalankan setelah mendapat izin melakukan penelitian dan proposal sudah diseminarkan. Penelitian ini direncanakan hendak dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan untuk pengumpulan informasi dan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dan mengolah data hasil penelitian. Sedangkan wilayah pelaksanaan penelitian ini yaitu Wilayah Solo Raya. Dimana Wilayah Solo Raya terdiri dari beberapa Kabupaten dan Kota Seperti Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Wonogiri serta Kota Surakarta. Penentuan lokasi didasarkan atas penelitian yang berjudul Analisis Niat dan Perilaku Pengguna LinkAja Syariah menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance And Use of Technology 2* (UATUT 2) di Solo Raya.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini yakni penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian dimana memiliki sumber data berupa angka serta nantinya angka-angka tersebut akan diolah atau dianalisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif sudah memenuhi kaidah ilmiah seperti konkrit, objektif, terukur serta tersistematis, serta bersifat *discovery* (dapat ditemukan dan dikembangkan) (Sugiyono, 2013). Jenis penelitian kuantitatif dimana dipergunakan atas penelitian ini bermaksud guna menguji hipotesis dan mengetahui bagaimana

variable yang ada pada *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* berpengaruh terhadap niat serta perilaku pengguna Aplikasi LinkAja Syariah.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yakni keseluruhan dari komponen dimana hendak dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Komponen dari populasi yaitu seluruh obyek atau subyek yang hendak diukur atau diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini merupakan keseluruhan masyarakat pengguna LinkAja Syariah dimana berdomisili di Solo Raya. Wilayah Solo Raya sendiri merupakan salah satu wilayah metropolitan di Indonesia dimana meliputi beberapa Kabupaten dan kota sekitar seperti Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Wonogiri serta Kota Surakarta. Populasi pada penelitian ini yakni populasi dimana tidak diketahui jumlahnya atau juga disebut populasi tidak terduga. Karena populasi pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya tidak dapat dipastikan jumlahnya.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atas keseluruhan jumlah serta karakter dimana dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel ialah sebagian kecil dari populasi karena tidak mungkin untuk memeriksa populasi secara keseluruhan jika ukurannya terlalu besar, sehingga kesimpulan yang diambil dari sampel tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Selain itu, sampel dimana diambil dari populasi tertentu wajib secara akurat mencerminkan keseluruhan populasi (Sugiyono, 2012). Strategi pengambilan sampel *Lemeshow* digunakan pada

penelitian ini karena ukuran populasinya cukup besar dan jumlahnya tidak diketahui (Riduwan & Akdon, 2010). Berikut sampel strategi dimana dipergunakan pada penelitian ini dengan mempergunakan rumus *Lemeshow*:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times (1 - P)}{d^2}$$

dimana:

n = Jumlah sampel

Z α = skor kepercayaan 5% = 1,96

P = estimasi maksimal 50% = 0,5

d = alpha (error) = 10% = 0,1

berlandaskan rumus diatas maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3.8416 \times 0,25}{0,01} \\ &= 96,04 \end{aligned}$$

Jadi, minimal sampel pada penelitian ini ialah 96 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel dipergunakan pada menetapkan sampel dimana hendak dipergunakan pada penelitian. Teknik sampling dimana tergolong atas dua bagian yakni teknik *probability sampling* serta *non probability sampling* (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini teknik sampling dimana dipergunakan yakni *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Purposive sampling yakni suatu teknik pengambilan data dengan mempergunakan kriteria responden tertentu (Sugiyono, 2013). Berikut merupakan beberapa kriteria dimana perlu dimiliki oleh responden atas penelitian ini:

1. Masyarakat yang berdomidili di Solo Raya
2. Usia minimal 16-50 tahun
3. Mempergunakan aplikasi LinkAja Syariah dan sudah melaksanakan transaksi menggunakan LinkAja Syariah minimal 1 kali

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data yakni suatu hal dimana masih diperlukan pengolahan guna memiliki makna tersendiri bagi penerimanya. Data dapat berbentuk sebuah gambaran, kondisi, angka, simbol, serta suara atau Bahasa yang digunakan sebagai bahan untuk menilai objek suatu konsep. Data merupakan suatu ukuran nilai. Data yang sudah diproses dapat disebut sebagai sebuah informasi. Adapun syarat sebuah data yang benar seperti data haruslah akurat, relevan, harus *up to date* (Sugiyono, 2016).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dimana dipergunakan pada penelitian menurut Sugiyono (2012) ada dua yaitu :

1) Data primer

Data primer ialah jenis informasi dimana peneliti kumpulkan dengan pribadi dari sumber pertama. Informasi yang dikumpulkan dari tanggapan responden diperoleh dalam hal ini dengan penyebaran kuisisioner. Masyarakat pengguna aplikasi e-wallet LinkAja Syariah dan berdomisili di Solo Raya mengisi kuesioner atau formulir lain

yang menjadi sumber data utama penelitian ini. Di mana peneliti dapat menemukan survei ini atau survei yang dikirim ke responden melalui formulir Google.

2) Data sekunder

Data sekunder ialah informasi dimana berasal dari sumber lain. Atau dikatakan, data sekunder mengacu pada informasi dimana belum dikumpulkan langsung dari lapangan, seperti gambar, catatan, buku, dan statistik. Apabila tidak ada sumber yang dapat dijadikan sebagai sumber data utama, maka data sekunder dapat digunakan dalam penelitian sebagai data tambahan atau sebagai sumber data utama. Mengenai penggunaan e-wallet LinkAja Syariah, data sekunder dikumpulkan untuk penelitian ini dari buku, jurnal, internet, serta sumber lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu cara saat penelitian untuk proses pengumpulan data. Metode memiliki arti sebagai suatu teknik yang dapat membuktikan manfaat melalui angket, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lainnya. Karena teknik pengumpulan data berupa alat, maka instrument dapat berupa daftar periksa, kuesioner publik dan pribadi, panduan wawancara, foto, dan lain sebagainya (Harmon, 2016).

Pengumpulan data adalah Langkah penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan guna mendapat informasi dimana di perlukan pada penelitian agar tujuan dari penelitian tercapai. Dan pertanyaan-pertanyaan dalam hipotesis dapat terjawab (Harmon, 2016).

Metode kuesioner merupakan metode pengumpulan data secara tidak langsung. Dengan kata lain dengan metode kuesioner ini peneliti tidak bertanya dengan langsung pada responden dan responden tidak memberi jawaban secara langsung. Survei serta kuesioner, yang telah disusun secara metodis dengan pertanyaan-pertanyaan dimana wajib dijawab oleh responden berdasarkan perspektif mereka, adalah nama lain dari instrumen pengumpulan data. Menggunakan kuesioner dengan daftar pertanyaan serta alternatif dimana bisa dipilih responden sebagai jawabannya merupakan teknik pengumpulan data primer secara bebas.

Jawaban kuisisioner yang dikumpulkan dari responden tentang tingkat penerimaan mereka terhadap layanan LinkAja Syariah yang disebar ke sampel preset menjadi sumber data dimana dipergunakan pada penelitian ini. Pada indikator variabel penelitian, pertanyaan kuesioner ditemukan. Responden akan mengisi kuesioner berbasis google form untuk penelitian ini sesuai dengan kriteria.

Skala Likert digunakan dalam pertanyaan kuesioner. Berbeda dengan skala Likert, peneliti wajib mengembangkan sejumlah pertanyaan tentang masalah penelitian serta membiarkan responden memilih apakah mereka sangat setuju, setuju, tidak yakin/netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tanggapan dari satu responden akan dijumlahkan menjadi satu nilai pada permasalahan dimana masing-masing jawaban tersebut memiliki bobot nilai yang berbeda (Sugiyono, 2012).

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5

2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Variabel Penelitian

Variable penelitian yakni suatu ketentuan dimana ditentukan peneliti kemudian dipelajari dan di analisis sehingga menghasilkan suatu informasi untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini ada dua variabel dimana bisa dijelaskan, yakni:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Sebuah variabel dimana berpengaruh serta menjadi alasan munculnya variabel dependen. Berdasar pada Sugiyono (2017) variabel independen juga dapat disebut menjadi variabel eksogen. Variabel independen merupakan keterkaitan antara dua variabel, yang dapat mengubah satu variabel menjadi berpengaruh terhadap variabel lainnya atau mengubah variabel lainnya. Variabel independen biasanya di lambangkan dengan X. Variabel Independen pada penelitian ini terdiri dari Ekspetasi Kinerja (X1), Ekspetasi Usaha (X2), Pengaruh Sosial (X3), Kondisi Fasilitas (X4), Motivasi Hedonis (X5), Nilai Harga (X6), serta Kebiasaan (X7).

2. Variabel Dependen (variable terikat)

Variabel dependen yakni variabel dimana memiliki pengaruh terhadap akibat ada variabel independent. Variabel dependen juga sering disebut variabel endogen (Sugiyono, 2017). Variabel biasanya dilambangkan dengan huruf Y.

Variabel dependen atas penelitian ini terdiri atas Niat Perilaku (Y1) serta Perilaku Pengguna (Y2).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel yakni atribut atau ojekt dimana memiliki variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu ojekt dengan ojekt lainnya. Sementara operasinal memiliki arti indikator-indikator dimana dipergunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Definisi variabel operasional pada penelitian ini meliputi:

Tabel 3.2
Devinisi operasional Variabel UTAUT 2

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Ekspetasi Kinerja (PE)	Keyakinan seseorang bahwa dalam penggunaan sistem operasional dapat mendorong seseorang dalam memperoleh keuntungan didalam kinerjanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat yang Dirasakan (<i>Perceived Usefulness</i>) 2. Motivasi Ekstrinsik (<i>Extrinsic Motivation</i>) 3. Keuntungan Relatif (<i>Relative Advantage</i>) 4. Ekspetasi Hasil (<i>Outcome Expectation</i>) 	(Venkatesh et al., 2003)
2	Ekspetasi Usaha (EE)	Tingkat kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan sistem yang mampu menekan usaha dan waktu saat penggunaan sistem.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Kemudahan Pengguna (<i>Perceived Ease of Use</i>) 2. Kemudahan Pengguna (<i>Ease of Use</i>) 	(Venkatesh et al., 2003)

3	Pengaruh Sosial (SI)	Sejauh mana seseorang tersebut percaya bahwa orang dapat meyakinkan dirinya untuk mempergunakan sistem yang baru ini.	1. Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>) 2. Faktor Sosial (<i>Social Factors</i>)	(Venkatesh et al., 2003)
4	Kondisi Fasilitas (FC)	Sejauh mana seseorang mempercayai bahwasanya sumber daya serta infrastruktur pada sistem dapat menyokong dalam penggunaan sistem.	1. Persepsi Perilaku Kontrol (<i>Perceived Behavioral Control</i>) 2. Kesesuaian (<i>Compalibility</i>) 3. Kondidi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	(Venkatesh et al., 2003)
5	Motivasi Hedonis (HM)	Kesenangan atau kepuasan yang didapat seseorang dalam penggunaan suatu sistem. Terbukti bahwa motivasi hedonis berperan penting dalam menetapkan penerimaan serta penggunaan teknologi.	1. Kesenangan (<i>Fun</i>) 2. Hiburan (<i>Entertainment</i>) 3. Minat (<i>Interest</i>)	(Venkatesh et al., 2012)
6	Nilai Harga (PV)	Didefinisikan menjadi <i>trideoff</i> kognitif bagi konsumen dengan manfaat yang didapat dari penggunaan sistem dan juga biaya penanggungannya.	1. Kualitas (<i>quality</i>) 2. Harga (<i>Price</i>) 3. Nilai (<i>Value</i>)	(Venkatesh et al., 2012)

7	Kebiasaan (H)	Sejauh mana seseorang memiliki kecenderungan dalam menggunakan sistem secara otomatis berdasarkan apa yang telah dipelajari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi Sebelumnya Perilaku (<i>Frequency of Prior Behavior</i>) 2. Kepuasan (<i>Satisfaction</i>) 3. Konteks Stabil (<i>Stable Context</i>) 4. Kelengkapan dari Penggunaan (<i>Comprehensiveness of Usage</i>) 	(Venkatesh et al., 2012)
8	Niat Perilaku (BI)	Menunjukkan sejauh mana seseorang berfikir untuk terus menggunakan sistem tersebut sampai waktu yang akan datang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward the Behavior</i>) 2. Norma Subjektif tentang Perilaku (<i>Subjective Norm Concerning That Behavior</i>) 	(Venkatesh et al., 2012)
9	Perilaku Pengguna (UB)	Intensitas yang ditunjukkan oleh seseorang saat atau setelah menggunakan sistem tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu yang Terpakai (<i>Usage Time</i>) 2. Frekuensi Pengguna (<i>Usage Frequency</i>) 3. Variasi pengguna (<i>Use Variety</i>) 	(Venkatesh et al., 2012)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data atas penelitian ini mempergunakan metode Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, serta Uji Hipotesis. Analisis ini dilaksanakan dengan mempergunakan bantuan dari program SPSS for windows.

3.8.1 Uji Instrumen

3.8.1.1 Uji Validitas

Tolak ukur dimana dipergunakan dalam mencapai target atau tujuan adalah uji validitas. Apabila data dimana didapat oleh alat ukur yang dipergunakan pada penelitian sesuai dengan tujuan, maka pengukuran tersebut dianggap sah. Uji validitas digunakan pada penelitian ini guna menilai tingkat kebenaran indikator variabel. Uji validitas akan dikatakan valid jika nilai r tabel $<$ r hitung (Sugiyono, 2013).

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dipergunakan dalam mengetahui seberapa jauh instrument menghasilkan data yang konsisten. Untuk menentukan apakah temuan pengukuran benar ketika dilakukan berulang kali dengan alat ukur yang sama, pengujian reliabilitas diperlukan pada penelitian. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari atau sama dengan 0,70 maka alat penelitian tersebut akan dianggap memiliki indikator reliabilitas yang baik (Sugiyono, 2013).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan dalam mengkaji model regresi dan nilai residual berkontribusi secara normal. Tujuan uji normalitas adalah guna mengukur apakah perolehan data dari hasil penelitian berkontribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas bisa mempergunakan uji statistik bernama *Kolmogorov-smirnov*. Didalam pengujian statistik *Kolmogorov-smirnov* distribusi dikatakan normal bila nilai signifikan $>$ 0,05. Bila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka berarti tidak terdistribusi normal (Sunjoyo, 2013).

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Dalam mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara variabel, uji multikolinieritas digunakan. Bila tidak ada korelasi antara variabel serta variabel tidak sama dengan nol, model regresi dianggap sangat baik. *Variance inflation factor* (VIF) serta nilai *tolerance* sama-sama menunjukkan nilai hasil multikolinieritas. Multikolinieritas dinyatakan terjadi bila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 . Sebaliknya multikolinieritas tidak terjadi bila nilai *tolerance* $> 0,10$ serta nilai VIF < 10 (Sunjoyo, 2013).

3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yakni guna memastikan apakah residual model regresi bervariasi secara tidak merata dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Homoskedastisitas didefinisikan sebagai memiliki pengamatan yang sama, sedangkan heteroskedastisitas didefinisikan sebagai memiliki pengamatan yang berbeda. Jika terdapat varians yang sebanding antara data residual dan observasi lain dengan nilai tetap, model dapat memenuhi syarat. Uji Glejser dan uji scatterplot keduanya dapat digunakan untuk uji ini. Nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual absolut $> 0,05$ dengan asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunjoyo, 2013).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Paradigma guna menilai kekuatan hubungan antar variabel ialah analisis regresi. Evolusi analisis regresi dasar menjadi analisis regresi berganda memungkinkan prediksi nilai beberapa variabel independen dan dependen (X dan Y). Persamaan umum regresi linier berganda ialah:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \epsilon$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_8 X_4 + \beta_9 X_7 + \beta_{10} Y_1 + \epsilon$$

Keterangan:

Y1: Niat Pengguna LinkAja Syariah;

Y2: Perilaku Pengguna LinkAja Syariah;

α : Konstanta;

$\beta_1 - \beta_{10}$: Koefisien Regresi variabel independen;

X1: Ekspetasi Kinerja;

X2: Ekspetasi Usaha;

X3: Pengaruh Sosial;

X4: Kondisi Fasilitas;

X5: Motivasi Hedonis;

X6: Nilai Harga;

X7: Kebiasaan;

ϵ : standar error.

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Dalam memastikan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen dipergunakan uji statistik t (Ghozali, 2016). T hitung dan t tabel dibandingkan untuk melakukan uji t. Didalam penelitian ini mempergunakan nilai signifikansi 5% dengan ketentuan bila nilai signifikansi $t < 0,05$ berarti variabel bebas secara persial berengaruh terhadap variabel terikat. Serta jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka variabel bebas secara persial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

3.8.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic (F) bermaksud guna mengetahui seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi secara besamaan terhadap variable terikat. Nilai taraf signifikansi uji F yaitu 0,05 atau 5%. Apabila nilai taraf kurang dari 5% maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat, begirupun sebaliknya jika nilai

lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).

3.8.4.3 Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dipergunakan dalam menguji kemampuan model atas menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Bila nilai koefisien determinasi kecil maka variabel dependen dikatakan mampu memberi informasi atas menjelaskan variabel dependen terbatas. Dan bila nilai variabel independen mendekati satu maka dikatakan mampu memberi informasi guna memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan guna menghitung valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner bisa dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1) Ekspetasi Kinerja

Tabel 4.1
Hasil uji validitas ekspetasi kinerja

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X_1	0.825	0.194	Valid
X_2	0.795	0.194	Valid
X_3	0.854	0.194	Valid
X_4	0.884	0.194	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2023

Atas hasil uji validitas tertera menjelaskan bahwasanya keseluruhan pertanyaan untuk variabel ekspetasi kinerja (X_1) bisa berarti memiliki status valid, sebab $r_{hitung} > r_{table}$ sebanyak 0.194.

2) Ekspetasi Usaha

Tabel 4.2
Hasil uji validitas ekspetasi usaha

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X_1	0.826	0.194	Valid
X_2	0.841	0.194	Valid
X_3	0.898	0.194	Valid
X_4	0.775	0.194	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2023

Atas hasil uji validitas tertera menjelaskan bahwasanya keseluruhan pertanyaan untuk variabel ekspetasi usaha (X_2) bisa berarti memiliki status valid, sebab r hitung $>$ r table sebanyak 0.194.

3) Pengaruh Sosial

Tabel 4.3
Hasil uji validitas pengaruh sosial

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X_1	0.892	0.194	Valid
X_2	0.763	0.194	Valid
X_3	0.867	0.194	Valid
X_4	0.877	0.194	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2023

Atas hasil uji validitas diatas menjelaskan bahwasanya keseluruhan pertanyaan untuk variabel pengaruh sosial (X_3) bisa berarti memiliki status valid, sebab r hitung $>$ r table sebanyak 0.194.

4) Kondisi Fasilitas

Tabel 4.4
Hasil uji validitas kondisi vasilitas

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X_1	0.860	0.194	Valid
X_2	0.768	0.194	Valid
X_3	0.872	0.194	Valid
X_4	0.789	0.194	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2023

Atas hasil uji validitas tertera menjelaskan bahwasanya keseluruhan pertanyaan untuk variabel kondisi vasilitas (X_4) bisa berarti memiliki status valid, sebab r hitung $>$ r table sebanyak 0.194.

5) Motivasi Hedonis

Tabel 4.5
Hasil uji validitas motivasi hedonis

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X_1	0.866	0.194	Valid
X_2	0.888	0.194	Valid
X_3	0.862	0.194	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2023

Atas hasil uji validitas tertera menjelaskan bahwasanya keseluruhan pertanyaan untuk variabel motivasi hedonis (X₅) bisa berarti memiliki status valid, karena r hitung > r table sebanyak 0.194.

6) Nilai Harga

Tabel 4.6
Hasil uji validitas nilai harga

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X_1	0.841	0.194	Valid
X_2	0.875	0.194	Valid
X_3	0.860	0.194	Valid
X_4	0.870	0.194	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2023

Atas hasil uji validitas tertera menjelaskan bahwasanya keseluruhan pertanyaan untuk variabel nilai harga (X₆) bisa berarti memiliki status valid, karena r hitung > r table sebanyak 0.194.

7) Kebiasaan

Tabel 4.7
Hasil uji validitas kebiasaan

Penyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X_1	0.837	0.194	Valid
X_2	0.888	0.194	Valid

X_3	0.886	0.194	Valid
X_4	0.821	0.194	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2023

Atas hasil uji validitas tertera menjelaskan bahwasanya keseluruhan pertanyaan untuk variabel kebiasaan (X_7) bisa berarti memiliki status valid, karena r hitung $>$ r table sebanyak 0.194.

8) Niat Pengguna

Tabel 4.8
Hasil uji validitas niat pengguna

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Y_1	0.895	0.194	Valid
Y_2	0.950	0.194	Valid
Y_3	0.955	0.194	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2023

Atas hasil uji validitas tertera menjelaskan bahwasanya keseluruhan pertanyaan untuk variabel niat pengguna (Y_1) bisa berarti memiliki status valid, sebab r hitung $>$ r table sebanyak 0.194.

9) Perilaku Pengguna

Tabel 4.9
Hasil uji validitas perilaku pengguna

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Y_1	0.722	0.194	Valid
Y_2	0.876	0.194	Valid
Y_3	0.911	0.194	Valid
Y_4	0.883	0.194	Valid

Sumber: Data diolah Maret 2023

Atas hasil uji validitas tertera menjelaskan bahwasanya keseluruhan pertanyaan untuk variabel perilaku pengguna (Y_2) bisa berarti memiliki status valid, sebab r hitung $>$ r table sebanyak 0.194.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.10
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Ekspetasi kinerja	0.857	Alpha Cronbach > 0.70, maka reliabel	Reliabel
Ekspetasi usaha	0.844		Reliabel
Prngaruh sosial	0.868		Reliabel
Kondisi fasilitas	0.841		Reliabel
Motivasi hedonis	0.843		Reliabel
Nilai harga	0.883		Reliabel
Kebiasaan	0.878		Reliabel
Niat pengguna	0.926		Reliabel
Perilaku pengguna	0.873		Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 22.0, 2023

Hasil uji reliabilitas tertera, menjelaskan bahwasanya seluruh variabel penelitian memiliki nilai *alpha Cronbach* > 0,70. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya pertanyaan masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Y1

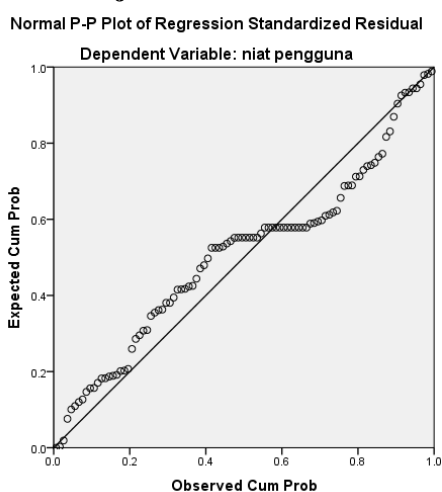
Tabel 4.11
Hasil uji normalitas Y1

		Unstandardize Residual
N		100
Normal Parameterr ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20739468
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.116
Test Statistic		.123
Exact Sig. (2-tailed)		.088

Sumber: data diolah dengan SPSS 22.0, 2022

Hasil pengolahan menjelaskan bahwasanya tingkat signifikansi residual sebanyak 0,088 dimana $> 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya model penelitian memiliki distribusi data normal. Selain uji *Kolmogorov-smirnov*, uji normalitas juga bisa dilihat dari kurva P-plot sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji normalitas Y1



Berlandaskan gambar 4.1 tertera bisa disimpulkan bahwasanya data menyebar disekitar garis diagonal, jadi data menunjukkan bahwa variable $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ berdistribusi normal terhadap Y_1 . Berdasarkan hal tersebut maka regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Normalitas Y2

Tabel 4.12
Hasil uji normalitas Y2

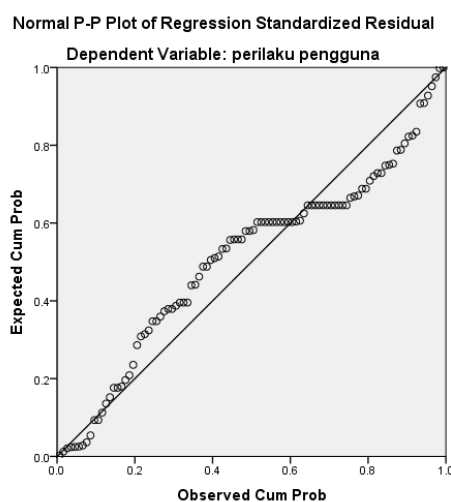
		Unstandardize Residual
N		100
Normal Parameterr ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28661002
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.114
	Negative	-.118
Test Statistic		.118

Exact Sig. (2-tailed)	.115
-----------------------	------

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Hasil pengujian menjelaskan bahwasanya tingkat signifikansi residual sebanyak 0,088 dimana $> 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya model penelitian memiliki distribusi data normal. Selain uji *Kolmogorov-smirnov*, uji normalitas juga bisa diperhatikan dari kurva P-plot sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji normalitas Y2



Berlandaskan gambar 4.2 tertera bisa disimpulkan bahwasanya data menyebar disekitar garis diagonal, jadi data menunjukkan bahwa model regresi Variabel X_4 , X_7 , dan Y_1 berdistribusi normal terhadap Y_2 . Berdasarkan hal tersebut maka regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

1) Uji Multikolinieritas Y_1

Hasil Uji Multikolinieritas bisa dilihat dari nilai tolerance serta nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas Y1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistic	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	Constant	.173	.998			
	X1	-.011	.103	-.012	.259	3.857
	X2	-.061	.113	-.071	.179	5.593
	X3	.055	.083	.077	.226	4.435
	X4	.129	.102	.139	.254	3.938
	X5	.172	.143	.133	.249	4.013
	X6	.179	.112	.207	.181	5.532
	X7	.311	.086	.441	.205	4.871

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Berlandaskan hasil uji multikolinieritas data diatas bisa dijelaskan menjadi berikut:

- a) Variabel ekspetasi kinerja menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,259 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $3,857 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya ekspetasi kinerja tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Variable ekspetasi usaha menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,179 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $5,593 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya ekspetasi usaha tidak terjadi multikolinieritas.
- c) Variable pengaruh sosial menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,226 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $4,435 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya pengaruh sosial tidak terjadi multikolinieritas.
- d) Variable kondisi fasilitas menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,254 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $3,938 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya kondisi fasilitas tidak terjadi multikolinieritas.

- e) Variable motivasi hedonis menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,249 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $4,013 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya motivasi hedonis tidak terjadi multikolinieritas.
- f) Variable nilai harga menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,181 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $5,532 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya nilai harga tidak terjadi multikolinieritas.
- g) Variable kebiasaan menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,205 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $4,871 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya kebiasaan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Uji Multikolinieritas Y2

Hasil Uji Multikolinertitas bisa dilihat dari nilai tolerance serta nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas Y2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinerarity Statistic	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	constant	.256	.914			
	X4	.077	.081	.061	.438	2.284
	X7	.315	.075	.333	.294	3.396
	Y1	.762	.105	.567	.299	3.349

Suber: data diolah SPSS 22.0, 2023

- a) Variable kondisi fasilitas menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,438 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $2,284 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya kondisi fasilitas tidak terjadi multikolinieritas.

- b) Variable kebiasaan menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,294 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $3,396 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya kebiasaan tidak terjadi multikolinieritas.
- c) Variable niat pengguna menunjukkan bahwasanya nilai tolerance sebanyak $0,299 > 0,100$ serta nilai VIF sebanyak $3,349 < 10$ sehingga bisa disimpulkan bahwasanya niat pengguna tidak terjadi multikolinieritas.
- c. Uji Heteroskedastisitas
- 1) Uji Heteroskedastisitas Y1

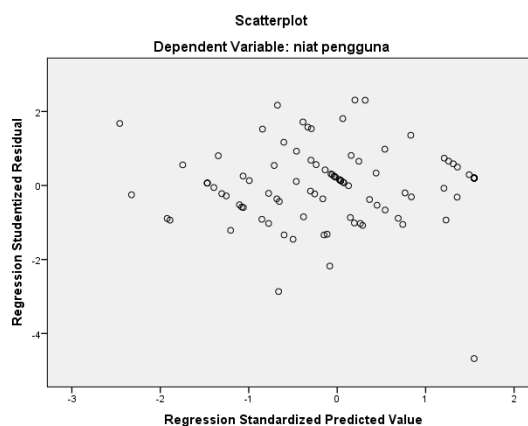
Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas Y1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	Constant	1.052	.710		1.481	.142
	Ekspetasi kinerja	-.044	.073	-.120	-.597	.552
	Ekspetasi usaha	.106	.080	.320	1.320	.190
	Pengaruh sosial	-.036	.059	-.131	-.605	.546
	Kondisi fasilitas	.047	.072	.132	.649	.518
	Motivasi hedonis	-.093	.102	-.188	-.914	.363
	Nilai harga	-.013	.080	-.038	-.158	.875
	Kebiasaan	-.009	.061	-.032	-.140	.889

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Berdasarkan variable ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, serta kebiasaan memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa dari pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat pada uji *scatterplot* berikut:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas Y1



Gambar tersebut menunjukkan bahwasanya penyebaran titik-titik dimana ditimbulkan terbentuk dengan acak, tidak membentuk pola serta gambar titik-titik tersebar diatas serta dibawah angka 0 di sumbu Y. sehingga bisa dikatakan bahwasanya model regresi ini tidak ditemukan gejala heterokedastisitas.

2) Uji Heteroskedastisitas Y2

Tabel 4.16
Hasil Uji Heterokedastisitas Y2

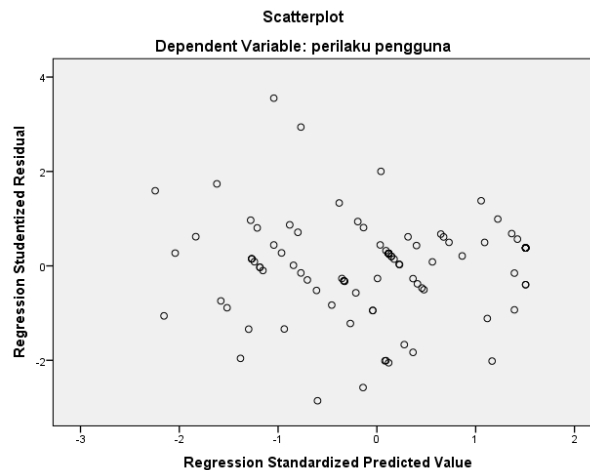
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. error	Beta			
1	Constant	.983	.615		1.598	.113
	Kondisi fasilitas	.108	.054	.295	1.988	.050
	Kebiasaan	-.027	.050	-.096	-.531	.597
	Niat pengguna	-.125	.036	-.318	-1.768	.080

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Berlandaskan variable kondisi fasilitas, kebiasaan, dan niat pengguna memiliki nilai signifikan $> 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya dari pengujian ini

tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat pada uji *scatterplot* berikut:

Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas Y2



Gambar tersebut menunjukkan bahwasanya penyebaran titik-titik dimana ditimbulkan terbentuk dengan acak, tidak membentuk pola serta gambar titik-titik tersebar diatas serta dibawah angka 0 di sumbu Y. sehingga bisa dikatakan bahwasanya model regresi ini tidak ditemukan gejala heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

1) Uji Regresi Linier Berganda Y1

Tabel 4.17
Hasil uji analisis regresi linier berganda y1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	.173	.998		.173	.863
	X1	-.011	.103	-.012	-.111	.912
	X2	-.061	.113	-.071	-.542	.589
	X3	.055	.083	.077	.661	.510
	X4	.129	.102	.139	1.267	.208
	X5	.172	.143	.133	1.198	.234

	X6	.179	.112	.207	1.593	.115
	X7	.311	.086	.441	3.620	.000

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Persamaan uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \epsilon$$

$$Y_1 = (0,173) - 0,011 X_1 - 0,061 X_2 + 0,055 X_3 + 0,129 X_4 + 0,172 X_5 + 0,179 X_6 + 0,311 X_7 + \epsilon$$

Persamaan diatas bisa diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebanyak 0,173, artinya apabila nilai ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, serta kebiasaan memiliki nilai tetap atau sebesar 0, maka besar rata-rata niat penggunaan LinkAja Syariah adalah sebesar 0,173.
- b. Nilai koefisien regresi ekspektasi kinerja (X1) adalah sebanyak -0,011. Nilai tersebut menjelaskan pengaruh negatif atau bellawanan arah antara variabel ekspektasi kinerja dengan niat pengguna. Yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ekspektasi kinerja, maka variabel niat pengguna akan turun sebanyak 0,011.
- c. Nilai koefisien regresi ekspektasi usaha (X2) adalah sebesar -0,061. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif atau bellawanan arah antara variabel ekspektasi usaha dengan niat pengguna. Yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ekspektasi usaha, maka variabel niat pengguna akan turun sebanyak 0,061.

- d. Nilai koefisien regresi pengaruh sosial (X3) adalah 0,055, dapat diartikan bahwa kenaikan 1 satuan pengaruh sosial, maka akan meingkatkan niat pengguna sebesar 0,055.
- e. Nilai koefisien regresi kondisi fasilitas (X4) adalah 0,129, dapat diartikan bahwasanya setiap naik 1 satuan kondisi fasilitas, maka akan menaikkan niat pengguna sebanyak 0,129.
- f. Nilai koefisien regresi motivasi hedonis (X5) adalah 0,172, dapat diartikan bahwasanya setiap naik 1 satuan motivasi hedonis, maka akan menaikkan niat pengguna sebanyak 0,172.
- g. Nilai koefisien regresi nilai harga (X6) adalah 0,179, dapat diartikan bahwasanya setiap naik 1 satuan nilai harga, maka akan menaikkan niat pengguna sebanyak 0,179.
- h. Nilai koefisien regresi kebiasaan (X7) adalah 0,311, dapat diartikan bahwasanya setiap naik 1 satuan kebiasaan, maka akan menaikkan niat pengguna sebanyak 0,311.
- 2) Uji Regresi Linier Berganda Y2

Tabel 4.18
Hasil uji regresi linier berganda y2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	constant	.256	.914		.280	.780
	X4	.077	.081	.061	.948	.345
	X7	.315	.075	.333	4.207	.000
	Y1	.762	.105	.567	7.226	.000

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Persamaan uji regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_2 = \alpha + \beta_8 X_4 + \beta_9 X_7 + \beta_{10} Y_1 + \varepsilon$$

$$Y_2 = 0,256 + 0,077 X_4 + 0,315 X_7 + 0,762 Y_1 + \varepsilon$$

Persamaan diatas bisa diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebanyak 0,256, artinya jika nilai kondisi fasilitas, kebiasaan, dan niat pengguna memiliki nilai tetap atau sebesar 0, maka besar rata-rata perilaku penggunaan LinkAja Syariah adalah sebesar 0,256.
- b. Nilai koefisien regresi kondisi fasilitas (X_4) adalah 0,077, dapat diartikan bahwasanya setiap naik 1 satuan kondisi fasilitas, maka akan menaikkan perilaku pengguna sebanyak 0,077.
- c. Nilai koefisien regresi kebiasaan (X_7) adalah 0,315, dapat diartikan bahwasanya setiap naik 1 satuan kebiasaan, maka akan menaikkan perilaku pengguna sebanyak 0,315.
- d. Nilai koefisien regresi niat pengguna (Y_1) adalah 0,762, dapat diartikan bahwasanya setiap naik 1 satuan niat pengguna, maka akan menaikkan perilaku pengguna sebanyak 0,762.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik (Uji t)

1) Uji Statistik (uji t) Y1

Tabel 4.19
Hasil uji statistik (uji t) Y1

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(constant)	.173	.998		.173	.863
	Ekspetasi kinerja	-.011	.103	-.012	-.111	.912

Ekspetasi usaha	-.061	.113	-.071	-.542	.589
Pengaruh sosial	.055	.083	.077	.661	.510
Kondisi fasilitas	.129	.102	.139	1.267	.208
Motivasi hedonis	.172	.143	.133	1.198	.234
Nilai harga	.179	.112	.207	1.593	.115
Kebiasaan	.311	.086	.441	3.620	.000

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Atas data hasil output spss 22.0 diatas, bisa disimpulkan hasil analisis uji hipotesis sebagai berikut:

- a) Ekspetasi kinerja (X1) tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $-0,11 < 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,912 > 0,05$, maka H1 ditolak serta H0 diterima.
- b) Ekspetasi usaha (X2) tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $-0,542 < 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,589 > 0,05$, maka H2 ditolak serta H0 diterima.
- c) Pengaruh sosial (X3) tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $0,661 < 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,510 > 0,05$, maka H3 ditolak serta H0 diterima.
- d) Kondisi fasilitas (X4) tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $1,267 < 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,208 > 0,05$, maka H4a ditolak serta H0 diterima.
- e) Motivasi hedonis (X5) tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $1,198 < 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,234 > 0,05$, maka H5 ditolak serta H0 diterima.

- f) Nilai harga (X6) tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $1.593 < 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,115 > 0,05$, maka H6 ditolak serta H0 diterima.
- g) Kebiasaan (X7) berpengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $3,620 > 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$, maka Ha diterima serta H0 ditolak.
- 2) Uji Statistik (uji t) Y2

Tabel 4.20
Hasil uji statistik (uji t) Y2

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(constant)	.256	.914		.280	.780
	Kondisi fasilitas	.077	.081	.061	.948	.345
	Kebiasaan	.315	.075	.333	4.207	.000
	Niat pengguna	.762	.105	.567	7.226	.000

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Atas hasil output spss 22.0 diatas, bisa disimpulkan hasil analisis uji hipotesis menjadi berikut:

- a) Kondisi fasilitas (X4) tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $0,948 < 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,345 > 0,05$, maka H4b tolak serta H0 diterima.
- b) Kebiasaan (X7) berpengaruh terhadap perilaku penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $4,207 > 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$, maka H7b diterima serta H0 ditolak.

c) Niat pengguna (Y1) berpengaruh terhadap perilaku penggunaan aplikasi LinkAja Syariah sebab nilai t hitung sebanyak $7,226 > 1,983$ serta nilai signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$, maka H₈ diterima serta H₀ ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

1) Uji Simultan (uji F) Y1

Tabel 4.21
Hasil uji F Y1

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.918	7	52.845	33.687	.000 ^b
	Residual	144.322	92	1.569		
	Total	514.240	99			

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Berlandaskan hasil uji simultan diatas menjelaskan nilai F statistik sebanyak 33,687 serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwasanya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap niat pengguna aplikasi LinkAja Syariah.

2) Uji Simultan (uji F) Y2

Tabel 4.22
Hasil uji F Y2

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	764.229	3	254.743	149.226	.000 ^b
	Residual	163.881	96	1.707		
	Total	928.110	99			

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Berlandaskan hasil uji simultan diatas menjelaskan nilai F statistik sebanyak 149,226 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwasanya

kondisi fasilitas, kebiasaan dan niat pengguna secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap perilaku pengguna aplikasi LinkAja Syariah.

c. Uji Koefisien Determinan (Uji R^2)

1) Uji Koefisien Determinan (uji R^2) Y1

Tabel 4.23
Uji koefisien determinan Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.698	1.252

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Berlandaskan hasil uji determinasi tertera hasil yang didapat adalah nilai R^2 sebanyak 0,719, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan secara simultan berpengaruh terhadap niat pengguna LinkAja Syariah dengan presentase sebesar 71,9%, sementara 28,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

2) Uji Koefisien Determinan (uji R^2) Y2

Tabel 4.24
Uji koefisien determinan Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.818	1.307

Sumber: data diolah SPSS 22.0, 2023

Berlandaskan hasil uji determinasi tertera hasil dimana didapat adalah nilai R^2 sebanyak 0,823, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwasanya kondisi fasilitas, kebiasaan, dan niat pengguna secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengguna LinkAja Syariah dengan presentase sebesar 82,3%, sedangkan 17,7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

H1 : Pengaruh ekspetasi kinerja terhadap niat pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel ekspetasi kinerja yakni $0,912 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $-0,111 < 1,986$ yang artinya H1 ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ekspetasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat pengguna aplikasi LinkAja Syariah. Atas hasil pengujian tersebut, bisa juga di simpulkan bahwasanya dimana menjelaskan ekspetasi kinerja berpengaruh positif terhadap niat pengguna LinkAja Syariah ditolak. Sehingga apabila ekspetasi kinerja mengalami peningkatan atau penurunan maka hal tersebut tidak berdampak kepada peningkatan dan penurunan niat pengguna LinkAja Syariah.

Dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwasanya ekspetasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan LinkAja Syariah di solo Raya. Mungkin hal ini terjadi dikarenakan masyarakat Solo Raya cenderung menggunakan aplikasi LinkAja Syariah karena lebih mengikuti trend dan ke-effisienan waktu dalam menggunakan e-wallet tanpa terlalu melihat dari sisi kinerja aplikasi yang digunakan. Sehingga responden lebih melihat dari sisi kemajuan teknologi yang ditawarkan oleh aplikasi LinkAja Syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dimana dilaksanakan sebelumnya oleh Wilfan & Martini (2021) dimana menjelaskan bahwasanya ekspetasi kinerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi LinkAja. Penelitian oleh Hidayat, et al., (2020) dimana menunjukkan

bahwasanya ekspetasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat pengguna e-wallet. Penelitian oleh Anggraini & Rachmawati (2019) yang menunjukkan bahwasanya ekspetasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet. Dan penelitian oleh Sebayang et al., (2022) dimana menjelaskan bahwasanya ekspetasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat pengguna LinkAja.

H2 : Pengaruh ekspetasi usaha terhadap niat pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel ekspetasi usaha yaitu $0,589 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $-0,542 < 1,986$ yang artinya H2 ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ekspetasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat pengguna aplikasi LinkAja Syariah. Dari hasil pengujian tersebut, bisa juga di simpulkan bahwasanya dimana menjelaskan ekspetasi usaha berpengaruh positif terhadap niat pengguna LinkAja Syariah ditolak. Sehingga apabila ekspetasi usaha mengalami peningkatan atau penurunan maka hal tersebut tidak berdampak kepada peningkatan dan penurunan niat pengguna LinkAja Syariah.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana dilaksanakan oleh wilfan & Martini (2021) bahwasanya variabel didalam UTAUT 2 tidak selalu berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi LinkAja. Pada penelitian ini menjelaskan bahwasanya ekspetasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan Aplikasi LinkAja. Penelitian oleh Anggraini & Rachmawati (2019) yang menunjukkan bahwasanya ekspetasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat

penggunaan e-wallet. Penelitian dari Sebayang et al., (2022) juga menjelaskan bahwasanya ekspetasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet LinkAja di Indonesia.

H3 : Pengaruh sosial terhadap niat pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel pengaruh sosial yakni $0,510 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $0,661 < 1,986$ yang artinya H3 ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat pengguna aplikasi LinkAja Syariah. Atas hasil pengujian tersebut, bisa juga di simpulkan bahwasanya dimana menjelaskan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat pengguna LinkAja Syariah ditolak. Sehingga apabila pengaruh sosial mengalami peningkatan atau penurunan maka hal tersebut tidak berdampak kepada peningkatan dan penurunan niat pengguna LinkAja Syariah. Penelitian sebelumnya dimana memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian ini yakni penelitian dari Chresentia & Suharto (2020) dengan hasil bahwasanya pengaruh sosial tidak berengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet.

H4a : Pengaruh kondisi fasilitas terhadap niat pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel kondisi fasilitas yakni $0,208 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $1,267 < 1,986$ yang artinya H4a ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap niat pengguna aplikasi LinkAja

Syariah. Dari hasil pengujian tersebut, bisa juga di simpulkan bahwasanya dimana menjelaskan kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap niat pengguna LinkAja Syariah ditolak. Sehingga apabila kondisi fasilitas mengalami peningkatan atau penurunan maka hal tersebut tidak berdampak kepada peningkatan dan penurunan niat pengguna LinkAja Syariah.

Hasil penelitian sebelumnya dimana memiliki hasil yang sama yaitu penelitian dimana dilaksanakan oleh WilFan & Martini (2021) dan penelitian oleh Chresentia & Suharto (2020) dengan hasil yang sama, yaitu sama-sama memiliki variabel kondisi fasilitas yang tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet.

H4b : Pengaruh kondisi fasilitas terhadap perilaku pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel kondisi fasilitas yakni $0,345 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $0,948 < 1,986$ yang artinya H4b ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna aplikasi LinkAja Syariah. Dari hasil pengujian tersebut, bisa juga di simpulkan bahwasanya yang menjelaskan kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna LinkAja Syariah ditolak. Sehingga apabila kondisi fasilitas mengalami peningkatan atau penurunan maka hal tersebut tidak berdampak kepada peningkatan dan penurunan perilaku pengguna LinkAja Syariah.

Hasil penelitian dimana dilaksanakan oleh Sebayang et al., (2022) juga menjelaskan hasil bahwasanya kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna e-wallet LinkAja di Indonesia.

H5 : Pengaruh motivasi hedonis terhadap niat pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel motivasi hedonis yakni $0,234 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $1,198 < 1,986$ yang artinya H5 ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap niat pengguna aplikasi LinkAja Syariah. Dari hasil pengujian tersebut, bisa juga di simpulkan bahwasanya dimana menjelaskan motivasi hedonis berpengaruh positif terhadap niat pengguna LinkAja Syariah ditolak. Sehingga apabila motivasi hedonis mengalami peningkatan atau penurunan maka hal tersebut tidak berdampak kepada peningkatan dan penurunan niat pengguna LinkAja Syariah.

Penelitian yang memiliki hasil dimana sesuai dengan penelitian ini ialah penelitian dari wilfan & Martini (2021) dengan hasil bahwa motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap niat pengguna LinkAja. Penelitian dimana dilaksanakan Hidayat et al., (2020) juga memiliki hasil penelitian yang sama bahwasanya motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet. Dan penelitian dari Chresention & Suharto (2020) juga menunjukkan bahwasanya motivasi hedonis tidak memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet.

H6 : Pengaruh nilai harga terhadap niat pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel nilai harga yakni $0,115 > 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $1,593 < 1,986$ yang artinya H_6 ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya nilai harga tidak berpengaruh terhadap niat pengguna aplikasi LinkAja Syariah. Dari hasil pengujian tersebut, bisa juga di simpulkan bahwasanya dimana menjelaskan nilai harga berpengaruh positif terhadap niat pengguna LinkAja Syariah ditolak. Sehingga apabila nilai harga mengalami peningkatan atau penurunan maka hal tersebut tidak berdampak kepada peningkatan dan penurunan niat pengguna LinkAja Syariah. Hasil penelitian sbelumnya yang memiliki hasil sejalan yaitu penelitian dari Hidayat et al., (2020) yang menyatakan bahwasanya nilai harga tidak memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet.

H7a : Pengaruh kebiasaan terhadap niat pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel kebiasaan yakni $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $3,620 > 1,986$ yang artinya H_{7a} diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya kebiasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pengguna aplikasi LinkAja Syariah. Artinya semakin tinggi nilai kebiasaan penggunaa maka akan meningkatkan niat pengguna untuk terus menggunakan Linkaja Syariah. Dan

signifikan diartikan sebagai besar kecilnya nilai kebiasaan mempengaruhi besar kecilnya nilai dari niat pengguna LinkAja Syariah.

Penelitian dimana memiliki hasil sejalan dengan penelitian ini yakni penelitian dari Chresentia & Suharto (2020) bahwa kebiasaan memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan aplikasi e-wallet. Penelitian oleh Hidayat et al., (2020) menjelaskan hasil bahwasanya kebiasaan memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet. Dan penelitian oleh Sebayang et al., (2022) juga memiliki hasil penelitian yang sama yakni kebiasaan memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan e-wallet LinkAja di Indonesia.

H7b : Pengaruh kebiasaan terhadap perilaku pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel kebiasaan yakni $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $4,207 > 1,986$ yang artinya H7b diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya kebiasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna aplikasi LinkAja Syariah. Artinya semakin tinggi nilai kebiasaan pengguna maka akan meningkatkan perilaku pengguna untuk terus menggunakan Linkaja Syariah. Dan signifikan diartikan sebagai besar kecilnya nilai kebiasaan mempengaruhi besar kecilnya nilai dari perilaku pengguna LinkAja Syariah.

Penelitian dimana memiliki hasil sejalan dengan penelitian ini yakni penelitian dari Putri & Suardikha (2019) bahwa kebiasaan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengguna e-wallet. Dan penelitian dari Hidayat et al., juga

menjelaskan bahwasanya kebiasaan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengguna e-wallet.

H8 : Pengaruh niat pengguna terhadap perilaku pengguna Linkaja Syariah di Solo Raya.

Berlandaskan hasil pengujian menunjukkan bahwasanya nilai signifikan variabel niat pengguna yakni $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebanyak $7,226 > 1,986$ yang artinya H8 diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya niat pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna aplikasi LinkAja Syariah. Artinya semakin tinggi nilai niat pengguna penggunaa maka akan meningkatkan perilaku pengguna untuk terus menggunakan Linkaja Syariah. Dan signifikan diartikan sebagai besar kecilnya nilai niat pengguna memengaruhi besar kecilnya nilai dari perilaku pengguna LinkAja Syariah.

Penelitian yang memiliki hasil dimana sesuai dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilaksanakan oleh Chresentia & Suharto (2020) bahwasanya niat pengguna memiliki pengaruh terhadap perilaku pengguna e-wallet. Penelitian dari Sebayang et al., (2022) bahwa niat pengguna memiliki pengaruh terhadap perilaku pengguna LinkAja di Indonesia. Dan penelitian dari Putri & Suardikha (2019) juga memiliki hasil bahwa niat pengguna berpengaruh terhadap perilaku pengguna e-wallet.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian serta pembahasan dimana sudah dituliskan di bab IV, maka bisa diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspetasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan LinkAja Syariah di Solo Raya.
2. Ekspetasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan LinkAja Syariah di Solo Raya.
3. Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan LinkAja Syariah di Solo Raya.
4. Kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan LinkAja Syariah di Solo Raya.
5. Kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya.
6. Motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan LinkAja Syariah di Solo Raya.
7. Nilai harga tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan LinkAja Syariah di Solo Raya.
8. Kebiasaan berpengaruh terhadap niat penggunaan LinkAja Syariah di Solo Raya.
9. Kebiasaan berpengaruh terhadap perilaku pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya.

10. Niat pengguna berpengaruh terhadap perilaku pengguna LinkAja Syariah di Solo Raya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan masalah yaitu berikut:

1. Penelitian dilakukan mempergunakan metode kuesioner melalui google formulir, sehingga peneliti tidak bisa mengantisipasi jawaban dimana diberi oleh responden.
2. Sampel dimana dipergunakan hanyalah 100 responden dari keseluruhan masyarakat Solo Raya dimana menggunakan aplikasi LinkAja syariah, dimana sampel ini belum bisa mewakili jawaban dari seluruh responden dan akan didapatkan hasil yang berbeda jika penelitian dilakukan dengan lebih banyak sampel.

5.3 Saran

Berlandaskan dari penelitian dimana sudah dilaksanakan, adapun saran dimana bisa diberi yakni:

1. Peneliti menggunakan aplikasi e-wallet LinkAja Syariah sebagai objek penelitian. E-wallet lain seperti dana, ovo, shopeepay, dan lain sebagainya juga dapat menggunakan model UTAUT 2 sebagai metode pengujinya untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi niat serta perilaku penggunaan e-wallet. Penggunaan objek penelitian yang berbeda disarankan agar dapat menjadi perbandingan antara tingkat penerimaan penggunaan e-wallet.

2. Penelitian ini menggunakan variabel independent didalam UTAUT 2 seperti ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, serta kebiasaan. Adapun saran dimana hendak peneliti sampaikan yakni untuk penelitian berikutnya bisa mempergunakan variabel tambahan lainnya. Dikarenakan dari hasil penelitian ini pengaruh dari variabel UTAUT 2 hanyalah sebesar 71,9% Y1 dan 82,3% Y2. Dimana sisanya 28,1% dan 17,7% dijelaskan oleh variabel lain dimana tidak dipergunakan pada penelitian ini, misal variabel tambahan seperti *perceived trust*, *perceived risk*, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Akdon, A., & Riduwan, R. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Dicitak-4, Alfabeta, Bandung.
- Andrew, J. V., Ambad, S. @ N. A., Abdullah, N. S. W., Nordin, S., & Esther Tan, K. (2021). A Systematic Review of E-wallet Usage Intention: Integrating UTAUT2 with Perceived Security. *Jurnal Intelek*, 16(1), 124–133.
- Andriyaningtyas, I., Adam, M., & Herianingrum, S. (2022). Penerimaan E-Wallet Syariah Linkaja Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(4).
- Anggraini, EL, & Rachmawati, I. (2019). *Analysis Factors Influencing the Adopton of Mobile Payment Usi the UTAUT 2 Model (A Case Study of OVO in Indonesia)*. *International Journal of Scientific Research and Engineering Development*, 2(3), 168-175.
- Bommer, W. H., Rana, S., & Milevoj, E. (2022). A meta-analysis of eWallet adoption using the UTAUT model. *International Journal of Bank Marketing*, 40(4), 791–819.
- Cahyani, N. P. D., & Dewi, L. G. K. (2022). Analisis Adopsi Uang Elektronik dengan Model UTAUT2. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3496.
- Chang, A. (2012). UTAUT and UTAUT 2: A Review and Agenda for Future Research. *The Winners*, 13(2), 10.
- Chresentia, S., & Suharto, Y. (2020). Assessing Consumer Adoption Model On E-Wallet: An Extended UTAUT2 Approach. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(06), 232–244.
- Eneizan, B., Mohammed, AG., Alnoor, A., Alaboodi, AS., & Enaizan, O. (2019). *Customer acceptance of mobile marketing in Jordan: An extended UTAUT 2 model with trust and risk factors*. *International Journal of Engineering Business Management*, 11.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasyim, F. (2022). Modification of UTAUT2 in assessing the use of E-Money in Surakarta. *Islamic Economics and Finance Journal*, 1(2), 114–134.
- Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus). *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 9(3), 239–247.
- Karisma, JA, & Asnawi, N. (2021). MEMPREDIKSI NIAT PERILAKU TERHADAP E-WALLET: MENGINTEGRASI BUDAYA DALAM RANGKA UTAUT 2 (DUA). *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2 (1), 116-136.

- Kiswanto, MD, & Syamsuar, D. (2022). Analisis Penerimaan Pengguna system Informasi Akademik Menggunakan Integrasi UTAUT 2 (*Unifies Theory of Acceptance and Use of Technology 2*) dan TRA (*Theory of Reasoned Action*). *Jurnal Informatika Global*, 12 (2).
- LinkAja. (2022). Pengertian Linkaja, perbedaan LinkAja dan LinkAja Syariah. <https://www.linkaja.id/syariah> , diakses pada 27 Desember 2022.
- Mansyur, A., & Ali, E. M. T. bin E. (2022). The Adoption of Sharia Fintech Among Millennial in Indonesia: Moderating Effect of Islamic Financial Literacy on UTAUT 2. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(4), 1329–1343.
- Maulana, A., & Cahyadi, R. (2022). Evaluasi Penggunaan Produk Uang Elektronik E-Money Ovo Menggunakan Model Utaut 2 (Studi Kasus: Mahasiswa Kota Medan). *Journal Information System ...*, 7(1).
- Melania, E., Mustika, D., & Januarita, D. (2022). Analisis Minat Dan Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan E-Wallet Xyz Dengan UTAUT2. 9(4), 1136–1144.
- Nuriska, A., Asakdiyah, S., & Setyawan, R. R. (2018). Factors Affecting Behavioral Intention in Using Go-Pay With the Modified Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Model (Utaut2). *Muhammadiyah International Journal of Economics and Business*, 1(2), 107–114.
- Pattinaja, H. C. (2021). Pengaturan Hukum Financial Technology Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Bisnis (Selisik)*, 7 No.2(7), 112–124.
- Priyo, HA. (2006). Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 52-62.
- Putri, NKRD., & Suardikha, IMS. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 untuk menjelaskan niat dan perilaku pengguna e-money di kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30 (2), 540-555.
- Ramdhani, A. B., Rachmawati, I., Sidiq, F., & Prabowo, A. (2017). Pengaruh Adopsi Teknologi Layanan Uang Elektronik Telkomsel Cash Menggunakan Pendekatan Utaut2 the Effect of Technology Adoption Electronic Money Services Telkomsel Cash Using Utaut2. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 53–60.
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66.
- Saputra, B. A., Nabilah, F., Illahi, K., Hilman, M., & Suryanto, L. M. (2022). Pengukuran Penerimaan Teknologi Dompot Digital Dana Pada Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Model UTAUT. *vol8(no1)*, 31–36.

- Saragih, Y. W., & Rikumahu, B. (2022). Analisis Faktor Adopsi E-wallet GOPAY, OVO, DAN DANA Dengan Model Utaut2 Pada Masyarakat Jawa Barat. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 1–24.
- Sebayang, T. E., Sofyan, M. I., Kuninggar, G. A., & Estiningtiyas, K. T. (2021). The Application of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Model to Analyze Factors Influencing Continuance Intention of Linkaja E-Wallet Adoption in Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(3), 277–289.
- Septia Pratiwi, D., & Kadek Dwi Nuryana, I. (2021). Analisis Tingkat Penerimaan dan Kepercayaan Pengguna Teknologi Terhadap Penggunaan Dompot Digital DANA. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 02(04), 2021.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suhendry, W. (2020). Minat Penggunaan Ovo Di Kota Pontianak Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use Technology. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 1–12.
- Sunjoyo., Setiawan, R., Carolina, V., Magdalena, N., & Kurniawan, A. (2013). Alikasi SPSS untuk SMART Riset (Program IBM SSS 21.0). Alfabeta, Bandung.
- Suo, W.-J., Goi, C.-L., Goi, M.-T., & Sim, A. K. S. (2022). Factors Influencing Behavioural Intention to Adopt the QR-Code Payment. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 13(2), 1–22.
- Tamilmani, K., Rana, N. P., Wamba, S. F., & Dwivedi, R. (2021). The extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT2): A systematic literature review and theory evaluation. *International Journal of Information Management*, 57.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xin Xu. (2012). C onsumer SEBUAH CCEPTANCE DAN U SE OF saya NFORMASI T echnology : E XTENDING THE U NIFIED T HEORY. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2016). Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A Synthesis and the Road Ahead by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu :: SSRN. *Journal of the Association for Information Systems*, 17(5), 328–376.
- Walfajri, M. (2019). Ancaman Siber Mengincar Transaksi Elektronik. *Konta.Co.id*.
- Watmah, S., Fauziah, S., & Herlinawati, N. (2020). Identifikasi Faktor Pengaruh

Penggunaan Dompnet. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(1), 261–269.

Wilfan, A. F., & Martini, E. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN LINKAJA BERDASARKAN MODEL TEORI UTAUT2 (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY2) FACTORS AFFECTING THE USE OF LINKAJA BASED ON THE UTAUT2 THEORY MODEL (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHN.* 8(6), 7729–7741.

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

KURSIONER PENELITIAN

**“ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA SYARIAH
MENGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE
AND USE OF TECHNOLOGY 2 (UTAUT 2) (Studi Kasus Pengguna
LinkAja Syariah Solo Raya”**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan saya Helina Intan sawitri, Mahasiswa Program studi Perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA SYARIAH MENGGUNAKAN METODE UNIFIED THEORY OF ACCEVsTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2 (UTAUT 2) (Studi Kasus Pengguna LinkAja Syariah Solo Raya)”**. Segala informasi yang diberikan pada kursorer ini hanya untuk kepentingan peneitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu dan mengisi kursorer ini dengan tepat dan teliti. Atas kesediaan dan partisiasinya, saya ucapkan termakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

A. Identitas Responden

1. E-mail :

2. Nama :
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
6. Domisili Kabupaten/Kota Tempat Tinggal :
 - Kabupaten Sragen
 - Kabupaten Karanganyar
 - Kabupaten Sukoharjo
 - Kabupaten Klaten
 - Kabupaten Boyolali
 - Kabupaten Wonogiri
 - Kota Surakarta

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data diri sebelum mengisi pertanyaan kusioner
2. Berikut merupakan keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Netral (N)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

C. Pertanyaan-pertanyaan tentang variable penelitian

Ekspetasi Kinerja

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa melalui aplikasi LinkAja Syariah dapat memenuhi transaksi keuangan saya lebih cepat					
2	Saya merasa melalui aplikasi LinkAja Syariah dapat meningkatkan efektivitas dalam melakukan transaksi keuangan					
3	Saya merasa dapat melakukan transaksi apa saja yang diinginkan dengan menggunakan LinkAja Syariah					
4	Saya merasa menggunakan LinkAja Syariah dapat meningkatkan produktivitas saya					

Ekspetasi Usaha

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa layanan Linkaja Syariah mudah untuk digunakan					
2	Sata merasa menggunakan Linkaja Syariah dapat memudahkan transaksi keuangan saya					
3	Saya merasa mudah dalam menguasai penggunaan layanan LinkAja Syariah					
4	Keluarga/kerabat saya menganjurkan saya menggunakan LinkAja Syariah					

Pengaruh sosial

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Teman-teman atau rekan-rekan saya menganjrkan saya menggunakan Linkaja Syariah					
2	Saya menggunakan LinkAja Syariah karena banyak yang menggunakan juga					
3	Orang-orang dilingkungan saya yang menggunakan LinkAja syariah memiliki prestise (wibawa) yang lebih daripada yang tidak menggunakan					
4	Pekerjaan saya menuntut saya untuk menggunakan LinkAja Syariah					

Kondisi Fasilitas

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki kontrol atas penggunaan LinkAja Syariah, artinya saya dapat menggunakan aplikasi ini disetiap waktu					
2	Smarthone yang saya gunakan saat ini mampu/mendukung untuk melakukan transaksi menggunakan layanan LinkAja Syariah					
3	Saya bisa mendapat bantuan dari orang lain Ketika saya mendapat kesulitan menggunakan layanan pada aplikasi LinkAja Syariah					
4	Tersedianya instruksi/tutorial khusus tentang penggunaan layanan LinkAja Syariah					

Motivasi Hedonis

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa menggunakan LinkAja Syariah sangat menyenangkan (dalam hal transaksi keuangan)					
2	Saya merasa menggunakan LinkAja Syariah memberikan kepuasan (dalam hal transaksi keuangan)					
3	Saya merasa menggunakan LinkAja Syariah sangat menarik (dalam hal transaksi keuangan)					

Nilai Harga

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Tingkat dimanan kualitas sistem layanan pada LinkAja syariah sesuai dengan harga yang ditawarkan					
2	Biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan LinkAja Syariah sangat terjangkau					
3	Biaya menggunakan LinkAja Syariah lebih terjangkau daripada layanan sejenis lainnya					
4	LinkAja Syariah merupakan nilai yang baik bagi mata uang					

Kebiasaan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Lebih baik melakukan transaksi secara non tunai melalui Linkaja Syariah dibandingkan transaksi secara tunai/langsung					
2	Melakukan transaksi melalui LinkAja Syariah telah menjadi kebiasaan saya					
3	Saya kecanduan menggunakan layanan LinkAja Syariah					
4	Menggunakan LinkAja Syariah adalah sesuatu yang saya lakukan tanpa berfikir					

Niat Penggunaan

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berniat untuk tetap menggunakan LinkAja Syariah dimasa yang akan datang					
2	Saya akan selalu berusaha menggunakan LinkAja Syariah dikeseharian saya					
3	Saya berencana untuk tetap menggunakan LinkAja Syariah sesering mungkin					

Perilaku Pengguna

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Terkadang saya menggunakan LinkAja Syariah untuk melakukan transaksi					
2	Saya sering menggunakan LinkAja Syariah dalam melakukan transaksi sehari-hari					
3	Saya secara teratur menggunakan LinkAja Syariah dalam keseharian saya					
4	Saya selalu menggunakan LinkAja Syariah dalam semua transaksi saya					

Pertanyaan Kuesioner pada Google Formulir

Pertanyaan Ekspetasi Kinerja

19.08 KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA...

1. Saya merasa melalui aplikasi linkaja syariah dapat memenuhi transaksi keuangan saya lebih cepat *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

2. Saya merasa melalui aplikasi linkaja syariah dapat meningkatkan efektivitas dalam melakukan transaksi keuangan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

3. Saya merasa dapat melakukan transaksi apa saja yang diinginkan dengan menggunakan aplikasi linkaja syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

4. Saya merasa menggunakan linkaja syariah dapat meningkatkan produktivitas *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pertanyaan Ekspetasi Usaha

19.35 KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA...

5. Saya merasa layanan linkaja syariah mudah untuk digunakan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

6. Saya merasa menggunakan linkaja syariah dapat memudahkan transaksi keuangan saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

7. Saya merasa mudah menguasai penggunaan layanan linkaja syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

8. Keluarga/kerabat saya menganjurkan saya menggunakan linkaja syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pertanyaan Pengaruh sosial

19.32 KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA SYARIAH

9. Teman-teman atau rekan-rekan saya menganjurkan saya menggunakan linkaja syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

10. Saya menggunakan linkaja syariah karena banyak yang menggunakan juga *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

11. Orang-orang dilingkungan saya yang menggunakan linkaja syariah prestise (wibawa) yang tinggi daripada yang tidak menggunakan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

12. Pekerjaan saya menuntut saya untuk menggunakan linkaja syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pertanyaan Kondisi Fasilitas

19.37 KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA SYARIAH

13. Saya memiliki kontrol atas penggunaan linkaja syariah, artinya saya dapat menggunakan aplikasi ini disetiap waktu *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

14. Smartphone yang saya gunakan saat ini mampu/mendukung untuk melakukan transaksi menggunakan layanan linkaja syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

15. Saya bisa mendapat bantuan dari orang lain ketika saya mendapat kesulitan dalam menggunakan layanan pada aplikasi linkaja syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

16. Tersedia instruksi/tutorial khusus tentang penggunaan layanan linkaja syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pertanyaan Motivasi Hedonis

19.38

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA...

17. Saya merasa menggunakan linkaja syariah sangat menyenangkan (dalam hal transaksi keuangan) *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

18. Saya merasa menggunakan linkaja syariah memberi kepuasan (dalam hal transaksi keuangan) *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

19. Saya merasa menggunakan linkaja syariah sangat menarik (dalam hal transaksi keuangan) *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pertanyaan Nilai Harga

19.42

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA...

20. Tingkat dimana kualitas sistem layanan pada linkaja syariah sesuai dengan harga yang ditawarkan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

21. Biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan linkaja syariah sangat terjangkau *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

22. Biaya menggunakan linkaja syariah lebih terjangkau daripada layanan sejenis lainnya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

23. Linkaja merupakan nilai yang baik bagi mata uang *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pertanyaan Kebiasaan

19.43

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA...

24. Lebih baik melakukan transaksi secara non tunai melalui linkaja syariah dibandingkan transaksi secara tunai/langsung *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

25. Melakukan transaksi melalui linkaja syariah telah menjadi kebiasaan saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

26. Saya kecanduan menggunakan layanan linkaja syariah *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

27. Menggunakan linkaja syariah adalah sesuatu yang saya lakukan tanpa berfikir *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pertanyaan Niat Pengguna

19.44

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA...

28. Saya berniat untuk tetap menggunakan linkaja syariah dimasa yang akan datang *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

29. Saya akan selalu berusaha menggunakan linkaja syariah dikeseharian saya *

1 2 3 4 5







Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

30. Saya berencana untuk tetap menggunakan linkaja syariah sesering mungkin *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pertanyaan Perilaku Pengguna.

19.45      

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS NIAT DAN PERILAKU PENGGUNA LINKAJA...

31. Terkadang saya menggunakan linkaja syariah untuk melakukan transaksi *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

32. Saya sering menggunakan linkaja syariah dalam melakukan transaksi sehari-hari *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

33. Saya secara teratur menggunakan linkaja syariah dalam keseharian saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

34. Saya selalu menggunakan linkaja syariah dalam semua transaksi saya *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

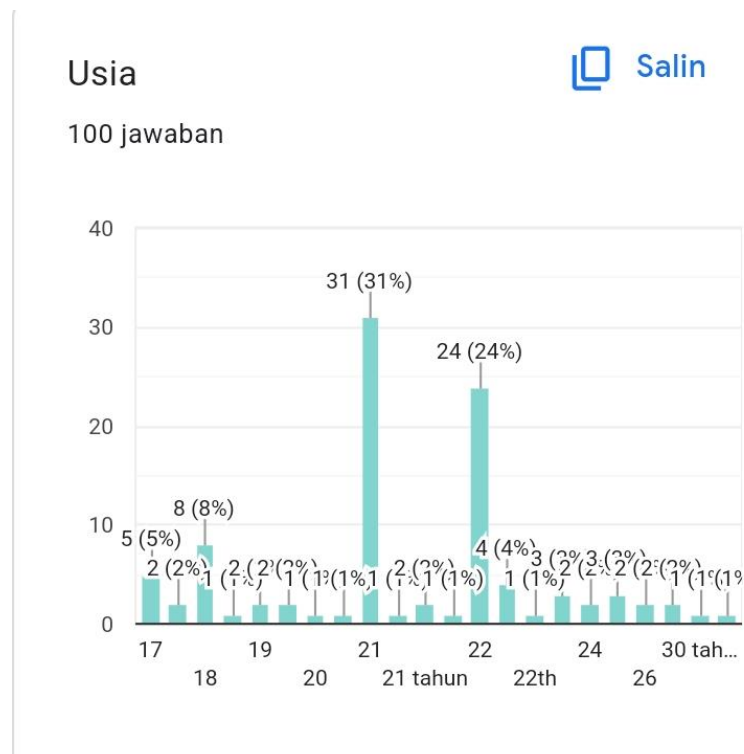
Lampiran 2

Deskripsi Responden

Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin



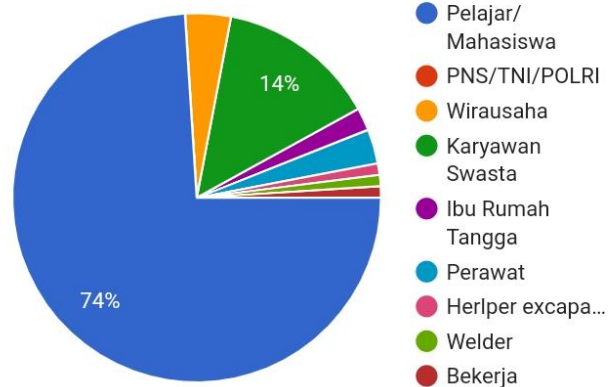
Deskripsi Responden berdasarkan Usia



Deskripsi Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan

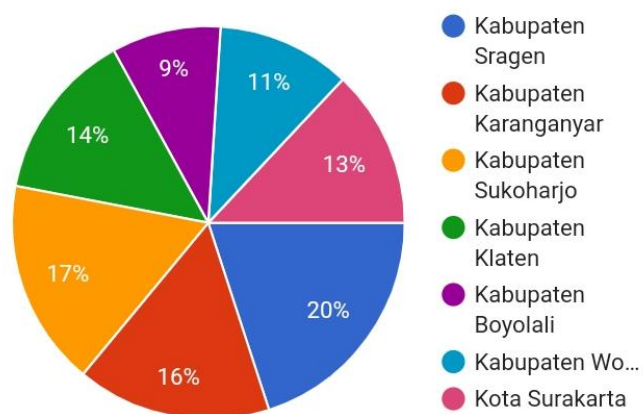
100 jawaban



Deskripsi Responden berdasarkan Domisili

Domisili

100 jawaban

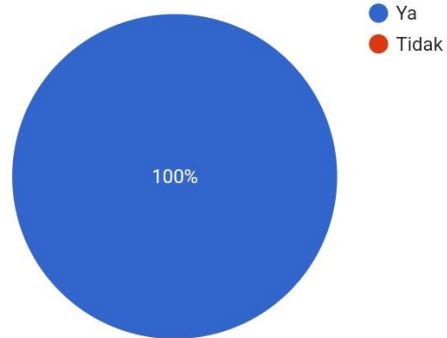


Pernyataan telah menggunakan LinkAja Syariah

Menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dan sudah melakukan transaksi menggunakan LinkAja Syariah minimal 1kali

 Salin

100 jawaban



Lampiran 3

Tabulasi Data Responden

Ekspetasi Kinerja

No.	Ekspetasi Kinerja (X1)				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	5	3	4	16
3	5	5	5	5	20
4	5	4	5	5	19
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	4	4	4	17
8	5	4	4	3	16
9	4	3	3	4	14
10	5	5	5	5	20
11	4	5	5	5	19
12	4	3	4	4	15
13	4	3	4	3	14
14	4	4	4	4	16
15	3	3	4	3	13
16	4	5	4	4	17
17	5	4	4	4	17
18	4	4	4	4	16
19	4	5	4	5	18
20	4	4	4	4	16
21	4	4	3	3	14
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	2	2	12
28	3	3	3	3	12
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	3	4	4	15
32	4	4	4	5	17
33	3	3	4	3	13
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	4	5	3	4	16

37	5	5	5	5	20
38	4	5	5	4	18
39	5	5	5	4	19
40	3	4	3	4	14
41	4	5	5	5	19
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	4	4	3	4	15
45	4	4	3	3	14
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	4	3	4	4	15
49	4	2	4	3	13
50	5	5	5	5	20
51	5	4	5	4	18
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	3	4	3	3	13
62	5	5	5	5	20
63	5	5	4	4	18
64	4	4	4	5	17
65	5	5	5	5	20
66	3	3	4	3	13
67	4	5	4	4	17
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	4	5	5	19
71	4	3	4	5	16
72	4	4	4	4	16
73	4	5	4	4	17
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20
77	5	5	5	5	20
78	4	4	5	5	18
79	5	4	4	4	17
80	4	3	2	3	12

81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	4	5	4	3	16
84	4	5	2	4	15
85	4	4	3	3	14
86	4	5	4	4	17
87	5	5	5	5	20
88	4	4	3	3	14
89	5	4	3	4	16
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	4	19
92	4	4	5	4	17
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	3	15
95	5	4	4	5	18
96	4	4	4	4	16
97	5	4	4	4	17
98	4	5	5	4	18
99	4	2	4	4	14
100	5	4	4	4	17

Ekspetasi Usaha

No.	Ekspetasi Usaha (X2)				Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	4	4	4	16
2	5	5	3	2	15
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	3	3	3	2	11
8	4	4	4	4	16
9	4	3	3	3	13
10	5	5	5	5	20
11	5	5	4	4	18
12	4	4	4	4	16
13	5	4	5	2	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	3	2	13
16	5	5	5	4	19
17	5	5	4	3	17
18	3	3	3	4	13
19	4	4	4	5	17
20	4	4	4	3	15
21	3	4	2	2	11
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	3	15
25	5	5	5	4	19
26	4	4	4	3	15
27	5	4	5	3	17
28	3	3	3	3	12
29	4	4	3	3	14
30	4	4	4	3	15
31	3	4	4	3	14
32	3	4	4	4	15
33	3	3	3	3	12
34	5	5	5	4	19
35	5	5	5	5	20
36	4	4	5	4	17
37	5	5	5	5	20
38	5	5	4	4	18
39	5	5	5	3	18
40	4	5	4	4	17
41	4	4	4	4	16

42	5	4	5	4	18
43	5	5	5	5	20
44	5	4	4	4	17
45	3	3	3	3	12
46	4	3	4	4	15
47	5	5	5	5	20
48	4	3	3	3	13
49	4	4	3	3	14
50	5	5	5	5	20
51	5	4	5	4	18
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	4	19
61	4	3	4	4	15
62	5	5	5	5	20
63	4	5	5	4	18
64	5	4	5	4	18
65	5	5	4	4	18
66	3	3	3	3	12
67	4	5	4	5	18
68	4	5	5	5	19
69	5	5	5	5	20
70	5	5	4	5	19
71	5	4	3	1	13
72	4	4	4	4	16
73	4	5	4	3	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20
77	5	5	5	5	20
78	4	5	5	5	19
79	5	5	5	3	18
80	3	3	3	4	13
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	4	4	5	3	16
84	4	5	4	2	15
85	4	4	3	1	12

86	5	4	4	3	16
87	5	5	5	5	20
88	5	4	5	3	17
89	4	4	4	3	15
90	5	5	5	5	20
91	4	5	5	3	17
92	4	4	4	3	15
93	4	4	4	4	16
94	4	4	3	3	14
95	5	5	5	4	19
96	4	4	4	4	16
97	5	5	4	4	18
98	5	4	5	4	18
99	3	3	2	4	12
100	4	3	4	4	15

Pengaruh Sosial

No.	Pengaruh Sosial (X3)				Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	3	4	4	4	15
2	4	4	3	4	15
3	5	5	4	3	17
4	5	4	3	5	17
5	5	5	5	5	20
6	5	4	5	5	19
7	2	3	3	1	9
8	4	4	4	5	17
9	4	5	4	3	16
10	5	4	5	3	17
11	4	5	4	3	16
12	4	4	4	4	16
13	3	4	5	4	16
14	4	4	3	3	14
15	2	3	4	4	13
16	5	4	4	5	18
17	3	4	4	3	14
18	3	4	3	3	13
19	4	4	4	4	16
20	3	3	2	2	10
21	2	3	2	1	8
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	3	15
25	4	4	4	3	15
26	3	3	3	3	12
27	3	4	2	4	13
28	3	3	3	3	12
29	3	3	3	3	12
30	4	4	3	4	15
31	4	4	4	4	16
32	3	3	3	4	13
33	3	4	3	3	13
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	4	4	5	3	16
37	5	5	4	4	18
38	4	4	4	4	16
39	3	3	3	1	10
40	4	4	3	3	14
41	4	4	4	4	16

42	5	5	5	4	19
43	5	5	5	5	20
44	4	2	3	4	13
45	3	4	3	2	12
46	4	3	4	4	15
47	5	5	5	5	20
48	4	3	4	2	13
49	3	2	3	2	10
50	5	5	5	5	20
51	5	4	5	4	18
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	5	5	4	5	19
61	4	5	3	4	16
62	5	5	5	5	20
63	4	4	5	2	15
64	5	4	4	4	17
65	4	4	4	4	16
66	4	4	3	3	14
67	4	3	3	3	13
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	4	4	5	18
71	3	5	1	1	10
72	4	4	4	2	14
73	3	4	2	3	12
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	5	4	3	3	15
77	5	5	4	4	18
78	5	5	4	5	19
79	3	3	2	3	11
80	4	3	2	3	12
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	3	4	3	3	13
84	4	4	2	2	12
85	2	3	1	2	8

86	4	4	5	3	16
87	5	5	5	5	20
88	3	2	2	2	9
89	3	4	3	4	14
90	5	5	5	5	20
91	4	4	3	3	14
92	4	4	3	3	14
93	4	4	4	4	16
94	4	4	3	3	14
95	4	4	4	5	17
96	4	4	4	4	16
97	5	4	5	5	19
98	4	5	4	4	17
99	1	4	1	1	7
100	3	3	4	3	13

Kondisi Fasilitas

No.	Kondisi Fasilitas (X4)				Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
1	4	5	4	4	17
2	4	4	4	3	15
3	5	5	5	5	20
4	3	4	5	5	17
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	3	4	2	3	12
8	5	5	5	5	20
9	3	2	4	5	14
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	3	18
12	4	4	4	3	15
13	3	3	4	5	15
14	4	4	4	4	16
15	4	4	3	4	15
16	4	5	4	5	18
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	5	17
19	5	5	5	4	19
20	5	5	3	4	17
21	3	3	3	3	12
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	3	4	4	4	15
25	4	4	4	4	16
26	3	3	3	4	13
27	5	5	4	4	18
28	3	3	3	3	12
29	4	4	4	3	15
30	5	5	4	5	19
31	3	4	4	4	15
32	4	3	5	4	16
33	3	4	4	4	15
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	4	19
40	3	4	3	3	13
41	4	4	4	4	16

42	5	4	5	5	19
43	5	5	5	5	20
44	4	4	4	4	16
45	3	3	3	3	12
46	3	4	4	4	15
47	5	5	5	5	20
48	4	3	3	4	14
49	4	4	4	4	16
50	5	5	5	5	20
51	5	4	5	4	18
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	5	3	4	5	17
62	5	5	5	5	20
63	5	4	5	4	18
64	4	5	4	4	17
65	3	5	4	3	15
66	3	2	3	4	12
67	4	4	3	3	14
68	4	5	5	5	19
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	4	19
71	5	5	3	4	17
72	4	4	4	4	16
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	4	5	5	4	18
77	5	5	5	5	20
78	4	5	5	5	19
79	4	5	4	4	17
80	4	4	4	3	15
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	4	5	4	3	16
84	5	4	4	5	18
85	3	4	3	3	13

86	4	4	4	5	17
87	5	5	5	5	20
88	3	5	3	3	14
89	4	4	4	4	16
90	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	20
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16
95	5	5	4	4	18
96	4	4	4	4	16
97	5	3	5	4	17
98	5	5	5	4	19
99	4	4	2	2	12
100	3	4	5	4	16

Motivasi Hedonis

No.	Motivasi Hedonis (X5)			Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	5	5	5	15
4	5	5	4	14
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	4	4	3	11
8	5	5	4	14
9	5	4	3	12
10	5	5	5	15
11	4	5	4	13
12	4	4	4	12
13	4	3	5	12
14	4	4	4	12
15	4	3	4	11
16	5	4	4	13
17	4	5	4	13
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	3	3	3	9
22	3	3	3	9
23	5	5	5	15
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	3	3	3	9
29	4	3	3	10
30	3	3	4	10
31	3	4	4	11
32	4	3	4	11
33	3	3	3	9
34	4	4	4	12
35	5	5	5	15
36	5	3	4	12
37	5	5	5	15
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	4	12
41	4	4	4	12

42	5	5	5	15
43	5	5	4	14
44	4	4	4	12
45	3	2	3	8
46	4	4	4	12
47	5	5	5	15
48	4	4	3	11
49	4	4	4	12
50	5	5	5	15
51	5	4	5	14
52	4	4	4	12
53	5	5	5	15
54	4	4	4	12
55	4	4	4	12
56	4	4	4	12
57	5	5	5	15
58	3	3	3	9
59	4	4	4	12
60	5	5	5	15
61	5	3	3	11
62	5	5	5	15
63	5	4	4	13
64	4	4	4	12
65	4	4	4	12
66	3	3	3	9
67	5	5	3	13
68	5	5	5	15
69	5	5	5	15
70	4	5	5	14
71	2	3	3	8
72	4	4	4	12
73	5	4	4	13
74	5	4	4	13
75	4	4	4	12
76	4	4	4	12
77	4	4	5	13
78	4	4	4	12
79	3	4	4	11
80	4	3	4	11
81	5	5	5	15
82	5	5	5	15
83	4	5	4	13
84	4	5	4	13
85	4	4	5	13

86	5	4	5	14
87	5	5	5	15
88	4	4	4	12
89	4	4	4	12
90	5	5	5	15
91	4	4	5	13
92	4	4	4	12
93	4	4	4	12
94	4	4	4	12
95	5	4	4	13
96	4	4	4	12
97	4	5	5	14
98	4	4	4	12
99	3	4	3	10
100	4	4	3	11

Nilai Harga

No.	Nilai Harga (X6)				Total X6
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	
1	4	4	4	4	16
2	3	3	3	4	13
3	4	4	4	4	16
4	4	5	5	5	19
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	3	3	3	2	11
8	3	4	4	4	15
9	4	4	3	3	14
10	5	5	5	4	19
11	4	5	5	4	18
12	4	4	4	4	16
13	3	4	3	3	13
14	4	4	4	4	16
15	3	4	4	4	15
16	4	5	4	4	17
17	5	5	3	4	17
18	4	4	3	4	15
19	4	4	5	5	18
20	4	3	2	3	12
21	3	3	3	2	11
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	3	4	4	3	14
25	4	4	4	4	16
26	3	3	3	3	12
27	4	5	4	4	17
28	3	3	3	3	12
29	4	3	3	4	14
30	4	4	4	5	17
31	3	4	4	4	15
32	3	3	5	3	14
33	4	4	3	3	14
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	4	5	5	3	17
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	3	4	4	3	14
41	4	4	4	4	16

42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	4	19
44	4	4	4	4	16
45	3	3	3	3	12
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	3	3	4	4	14
49	4	4	4	3	15
50	5	5	5	5	20
51	4	5	4	5	18
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	5	5	5	5	20
61	3	4	5	4	16
62	5	5	5	5	20
63	3	5	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	3	4	3	4	14
67	3	4	3	3	13
68	4	5	5	5	19
69	5	5	5	5	20
70	4	4	5	5	18
71	2	2	3	3	10
72	4	4	2	4	14
73	4	4	3	3	14
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	5	20
78	3	4	4	3	14
79	4	4	4	4	16
80	3	3	4	3	13
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	4	4	3	3	14
84	5	5	4	3	17
85	3	3	2	3	11

86	4	4	4	3	15
87	5	5	5	5	20
88	4	5	5	3	17
89	4	5	3	3	15
90	5	5	5	5	20
91	4	5	5	5	19
92	4	5	4	4	17
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	3	15
95	4	5	4	5	18
96	4	4	4	4	16
97	5	5	5	5	20
98	4	4	5	5	18
99	3	4	3	3	13
100	5	3	3	3	14

Kebiasaan

No.	Kebiasaan (X7)				Total X7
	X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	2	3	2	11
3	4	4	4	4	16
4	4	5	5	4	18
5	5	5	5	5	20
6	5	5	4	5	19
7	4	4	2	3	13
8	4	4	5	5	18
9	3	3	5	4	15
10	5	5	5	4	19
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	5	4	3	16
14	4	3	3	3	13
15	4	3	2	4	13
16	5	4	3	3	15
17	4	4	4	5	17
18	4	3	4	4	15
19	4	4	4	5	17
20	3	3	2	3	11
21	3	2	1	1	7
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	3	3	3	3	12
25	4	5	4	3	16
26	3	3	3	3	12
27	4	2	4	4	14
28	3	3	3	3	12
29	4	4	4	3	15
30	4	4	4	4	16
31	4	3	4	3	14
32	4	3	3	3	13
33	3	3	3	3	12
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	5	4	4	4	17
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	3	3	3	3	12
40	3	3	3	3	12
41	4	4	4	4	16

42	5	5	5	4	19
43	5	5	5	4	19
44	4	4	4	4	16
45	3	3	2	2	10
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	4	3	3	2	12
49	3	4	4	4	15
50	5	5	5	5	20
51	4	5	4	5	18
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	5	17
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	3	3	3	3	12
59	4	4	3	1	12
60	5	5	4	4	18
61	3	4	3	4	14
62	5	5	5	5	20
63	3	4	4	3	14
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	4	2	2	3	11
67	4	3	3	2	12
68	5	5	4	5	19
69	5	5	5	5	20
70	2	3	3	5	13
71	1	1	1	4	7
72	2	4	4	2	12
73	3	3	3	2	11
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	5	5	3	5	18
77	5	4	4	4	17
78	4	4	4	5	17
79	3	3	3	4	13
80	3	4	4	5	16
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	3	4	3	4	14
84	4	5	4	4	17
85	3	3	2	1	9

86	3	3	4	3	13
87	5	5	5	5	20
88	2	2	2	3	9
89	4	4	3	4	15
90	5	5	5	5	20
91	4	5	3	2	14
92	3	3	4	3	13
93	4	4	4	4	16
94	3	3	3	3	12
95	4	5	5	4	18
96	4	4	4	4	16
97	5	5	5	5	20
98	4	4	5	4	17
99	2	3	3	1	9
100	3	3	4	3	13

Niat penggunaan

No.	Niat Pengguna (Y1)			Total Y1
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	
1	4	4	4	12
2	3	3	3	9
3	4	4	4	12
4	4	4	5	13
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	3	3	3	9
8	4	4	4	12
9	5	4	4	13
10	5	5	5	15
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	3	5	5	13
14	3	3	3	9
15	3	2	2	7
16	4	4	3	11
17	4	4	3	11
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	3	3	2	8
21	3	3	3	9
22	3	3	3	9
23	5	5	5	15
24	3	3	3	9
25	3	3	3	9
26	3	3	3	9
27	4	3	3	10
28	3	3	3	9
29	3	3	3	9
30	4	5	4	13
31	4	4	4	12
32	4	3	3	10
33	3	3	3	9
34	4	4	4	12
35	5	5	5	15
36	4	3	4	11
37	5	5	5	15
38	4	4	4	12
39	4	3	3	10

40	3	4	3	10
41	4	4	4	12
42	5	5	4	14
43	4	5	5	14
44	4	4	4	12
45	3	2	2	7
46	4	4	4	12
47	5	5	5	15
48	3	4	3	10
49	4	4	3	11
50	5	5	5	15
51	4	5	4	13
52	4	4	4	12
53	5	5	5	15
54	4	4	4	12
55	5	5	5	15
56	4	4	4	12
57	5	5	5	15
58	3	3	3	9
59	4	4	4	12
60	5	4	4	13
61	3	4	4	11
62	5	5	5	15
63	4	4	3	11
64	4	4	4	12
65	4	3	3	10
66	3	3	3	9
67	3	3	3	9
68	5	5	5	15
69	5	5	5	15
70	4	5	5	14
71	3	2	2	7
72	4	4	4	12
73	4	4	3	11
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	5	5	5	15
77	5	5	5	15
78	3	4	4	11
79	5	4	4	13
80	4	5	4	13
81	5	5	5	15
82	3	3	3	9
83	4	4	3	11

84	5	4	4	13
85	3	3	3	9
86	4	4	4	12
87	5	5	5	15
88	4	3	3	10
89	4	4	4	12
90	5	5	5	15
91	4	4	5	13
92	4	3	3	10
93	4	4	4	12
94	4	3	3	10
95	4	4	4	12
96	4	4	4	12
97	5	5	5	15
98	5	4	5	14
99	3	2	2	7
100	3	3	3	9

Perilaku pengguna

No.	Perilaku Pengguna (Y2)				Total Y2
	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	2	2	2	10
3	4	4	4	4	16
4	5	5	4	4	18
5	5	5	5	4	19
6	5	5	4	4	18
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	3	3	5	5	16
10	4	5	5	5	19
11	4	4	4	4	16
12	3	4	3	3	13
13	4	3	4	5	16
14	4	3	3	3	13
15	4	4	3	2	13
16	4	4	3	3	14
17	4	3	3	4	14
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	5	17
20	5	2	2	1	10
21	4	3	2	2	11
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	3	3	3	3	12
25	4	3	3	3	13
26	3	3	3	3	12
27	4	2	2	2	10
28	3	3	3	3	12
29	3	3	4	3	13
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	5	4	4	17
33	3	3	3	3	12
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	4	3	3	4	14
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	5	3	3	3	14
40	3	3	4	3	13
41	4	4	4	4	16

42	5	4	5	5	19
43	4	4	4	5	17
44	4	3	3	3	13
45	4	2	2	2	10
46	4	5	4	3	16
47	5	5	5	5	20
48	3	2	3	3	11
49	4	3	3	3	13
50	5	5	5	5	20
51	5	4	5	4	18
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	3	3	3	3	12
59	4	4	3	3	14
60	5	4	4	5	18
61	3	4	4	3	14
62	5	5	5	5	20
63	4	3	3	4	14
64	4	4	4	4	16
65	3	3	3	4	13
66	3	2	2	2	9
67	4	4	2	3	13
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	5	3	4	4	16
71	3	4	2	2	11
72	4	4	2	4	14
73	4	3	3	3	13
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20
77	4	4	4	4	16
78	4	4	5	5	18
79	4	4	3	2	13
80	4	3	5	2	14
81	5	5	5	5	20
82	3	3	3	3	12
83	5	5	3	3	16
84	5	4	4	4	17
85	3	2	2	3	10

86	4	4	4	4	16
87	5	5	5	4	19
88	4	3	3	3	13
89	4	4	4	3	15
90	5	5	5	5	20
91	2	5	3	4	14
92	4	3	3	3	13
93	4	4	4	4	16
94	3	3	4	4	14
95	4	4	4	5	17
96	4	4	4	4	16
97	5	5	5	5	20
98	4	5	4	5	18
99	3	1	2	2	8
100	5	4	4	4	17

Lampiran 4

Hasil Uji SPSS

Hasil Uji Validitas

Variabel Ekspetasi Kinerja

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.575**	.611**	.645**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.575**	1	.499**	.582**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.611**	.499**	1	.732**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.645**	.582**	.732**	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_ X1	Pearson Correlation	.825**	.795**	.854**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Ekspetasi Usaha

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_ X2
--	--	------	------	------	------	--------------

X2.1	Pearson Correlation	1	.736**	.726**	.395**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.736**	1	.686**	.463**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.726**	.686**	1	.599**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.395**	.463**	.599**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_ X2	Pearson Correlation	.826**	.841**	.898**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Pengaruh Sosial

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_ X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.638**	.705**	.710**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.638**	1	.536**	.535**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.705**	.536**	1	.673**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.710**	.535**	.673**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.892**	.763**	.867**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Kondisi Fasilitas

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.633**	.645**	.551**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.633**	1	.532**	.363**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.645**	.532**	1	.685**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.551**	.363**	.685**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.860**	.768**	.872**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Motivasi Hedonis

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL_ X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.659**	.608**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	.659**	1	.656**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	.608**	.656**	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL_ X5	Pearson Correlation	.866**	.888**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Nilai Harga

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	TOTAL_ X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.723**	.566**	.641**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.2	Pearson Correlation	.723**	1	.675**	.642**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.3	Pearson Correlation	.566**	.675**	1	.697**	.860**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X6.4	Pearson Correlation	.641**	.642**	.697**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X6	Pearson Correlation	.841**	.875**	.860**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Kebiasaan

Correlations

		X7.1	X7.2	X7.3	X7.4	TOTAL_X7
X7.1	Pearson Correlation	1	.740**	.642**	.535**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X7.2	Pearson Correlation	.740**	1	.747**	.581**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X7.3	Pearson Correlation	.642**	.747**	1	.649**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X7.4	Pearson Correlation	.535**	.581**	.649**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X7	Pearson Correlation	.837**	.888**	.886**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Niat Penggunaan

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL_ Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.762**	.772**	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.762**	1	.889**	.950**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.772**	.889**	1	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL_ Y1	Pearson Correlation	.895**	.950**	.955**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Perilaku Pengguna

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	TOTAL_ Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	.558**	.544**	.464**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y2.2	Pearson Correlation	.558**	1	.721**	.683**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

Y2.3	Pearson Correlation	.544**	.721**	1	.798**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y2.4	Pearson Correlation	.464**	.683**	.798**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_Y2	Pearson Correlation	.722**	.876**	.911**	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Ekspetasi Kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	4

Variabel Ekspetasi Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	4

Variabel Pengaruh Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	4

Variabel Kondisi Fasilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	4

Variabel Motivasi Hedonis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	3

Variabel Nilai Harga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	4

Variabel Kebiasaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	4

Variabel Niat Penggunaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	3

Variabel Perilaku Pengguna

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	4

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

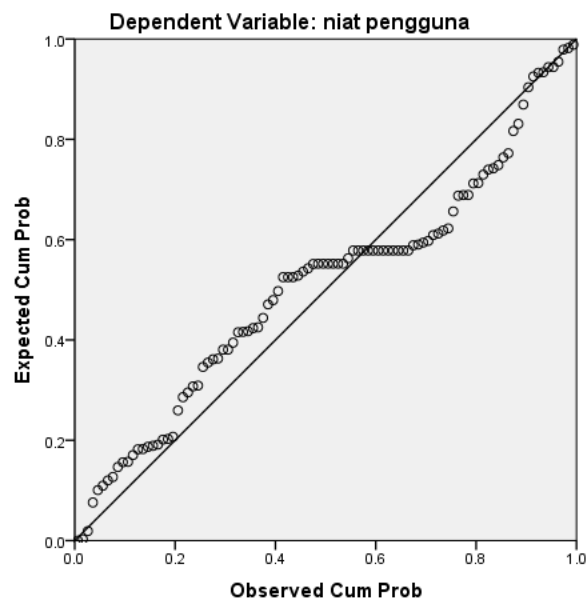
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20739468
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.116
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.088
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Normalitas Y2

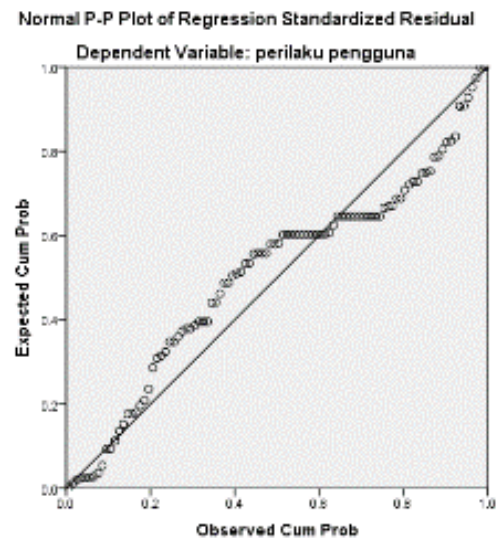
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28661002
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.118
	Positive	.114
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.115
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Uji Multikolineritas Y1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.173	.998		.173	.863		
ekspetasi kinerja	-.011	.103	-.012	-.111	.912	.259	3.857
ekspetasi usaha	-.061	.113	-.071	-.542	.589	.179	5.593
pengaruh social	.055	.083	.077	.661	.510	.226	4.435
kondisi fasilitas	.129	.102	.139	1.267	.208	.254	3.938
motivasi hedonis	.172	.143	.133	1.198	.234	.249	4.013
nilai harga	.179	.112	.207	1.593	.115	.181	5.532
Kebiasaan	.311	.086	.441	3.620	.000	.205	4.871

a. Dependent Variable: niat pengguna

Uji Multikolineritas Y2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.256	.914		.280	.780		
kondisi fasilitas	.077	.081	.061	.948	.345	.438	2.284
Kebiasaan	.315	.075	.333	4.207	.000	.294	3.396
niat pengguna	.762	.105	.567	7.226	.000	.299	3.349

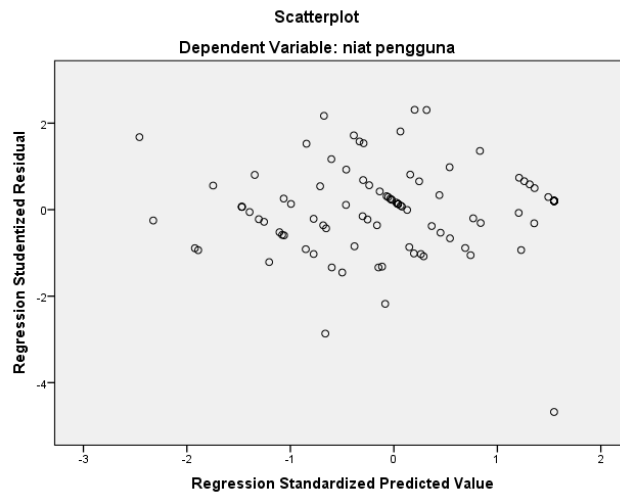
a. Dependent Variable: perilaku pengguna

Uji Heteroskedastisitas Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.052	.710		1.481	.142
	ekspetasi kinerja	-.044	.073	-.120	-.597	.552
	ekspetasi usaha	.106	.080	.320	1.320	.190
	pengaruh social	-.036	.059	-.131	-.605	.546
	kondisi fasilitas	.047	.072	.132	.649	.518
	motivasi hedonis	-.093	.102	-.188	-.914	.363
	nilai harga	-.013	.080	-.038	-.158	.875
	Kebiasaan	-.009	.061	-.032	-.140	.889

a. Dependent Variable: niat penggunaan



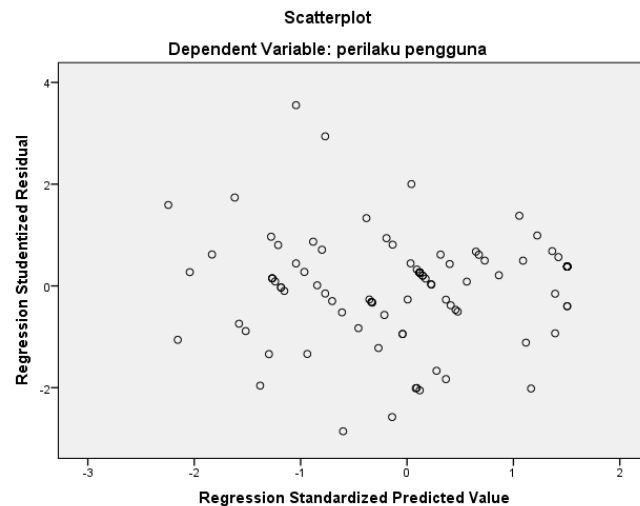
Uji Heteroskedastisitas Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.983	.615		1.598	.113

kondisi	.108	.054	.295	1.988	.050
fasilitas					
Kebiasaan	-.027	.050	-.096	-.531	.597
niat pengguna	-.125	.071	-.318	-1.768	.080

a. Dependent Variable: Perilaku Pengguna



Hasil Uji Hipotesis

Uji F Y1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.918	7	52.845	33.687	.000 ^b
	Residual	144.322	92	1.569		
	Total	514.240	99			

a. Dependent Variable: niat pengguna

b. Predictors: (Constant), kebiasaan, ekspektasi kinerja, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, pengaruh sosial, nilai harga, ekspektasi usaha

Uji F Y2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	764.229	3	254.743	149.226	.000 ^b

Residual	163.881	96	1.707	
Total	928.110	99		

a. Dependent Variable: perilaku pengguna

b. Predictors: (Constant), niat pengguna, kondisi fasilitas, kebiasaan

Uji t Y1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.173	.998		.173	.863		
ekspetasi kinerja	-.011	.103	-.012	-.111	.912	.259	3.857
ekspetasi usaha	-.061	.113	-.071	-.542	.589	.179	5.593
pengaruh social	.055	.083	.077	.661	.510	.226	4.435
kondisi fasilitas	.129	.102	.139	1.267	.208	.254	3.938
motivasi hedonis	.172	.143	.133	1.198	.234	.249	4.013
nilai harga	.179	.112	.207	1.593	.115	.181	5.532
kebiasaan	.311	.086	.441	3.620	.000	.205	4.871

a. Dependent Variable: niat pengguna

Uji t Y2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.256	.914		.280	.780		
kondisi fasilitas	.077	.081	.061	.948	.345	.438	2.284
kebiasaan	.315	.075	.333	4.207	.000	.294	3.396
niat pengguna	.762	.105	.567	7.226	.000	.299	3.349

a. Dependent Variable: perilaku pengguna

Uji R² Y1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 ^a	.719	.698	1.252	1.816

a. Predictors: (Constant), kebiasaan, ekspektasi kinerja, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, pengaruh sosial, nilai harga, ekspektasi usaha

b. Dependent Variable: niat pengguna

Uji R² Y2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.823	.818	1.307	2.127

a. Predictors: (Constant), niat pengguna, kondisi fasilitas, kebiasaan

b. Dependent Variable: perilaku pengguna

Lampiran 5

R tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206

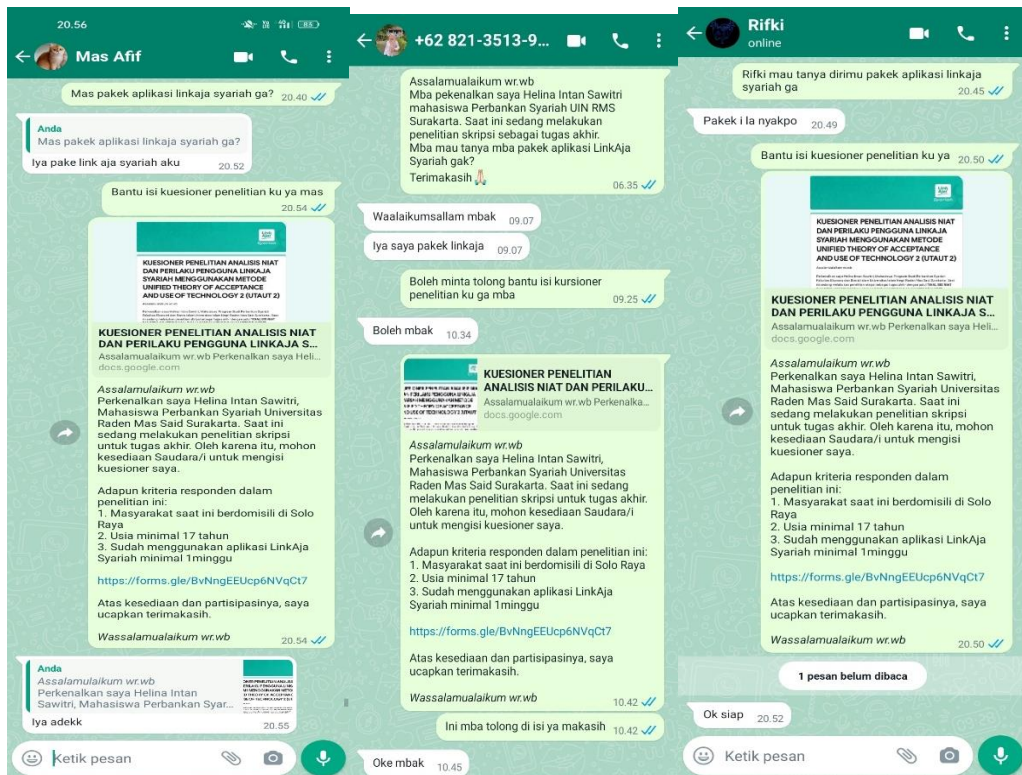
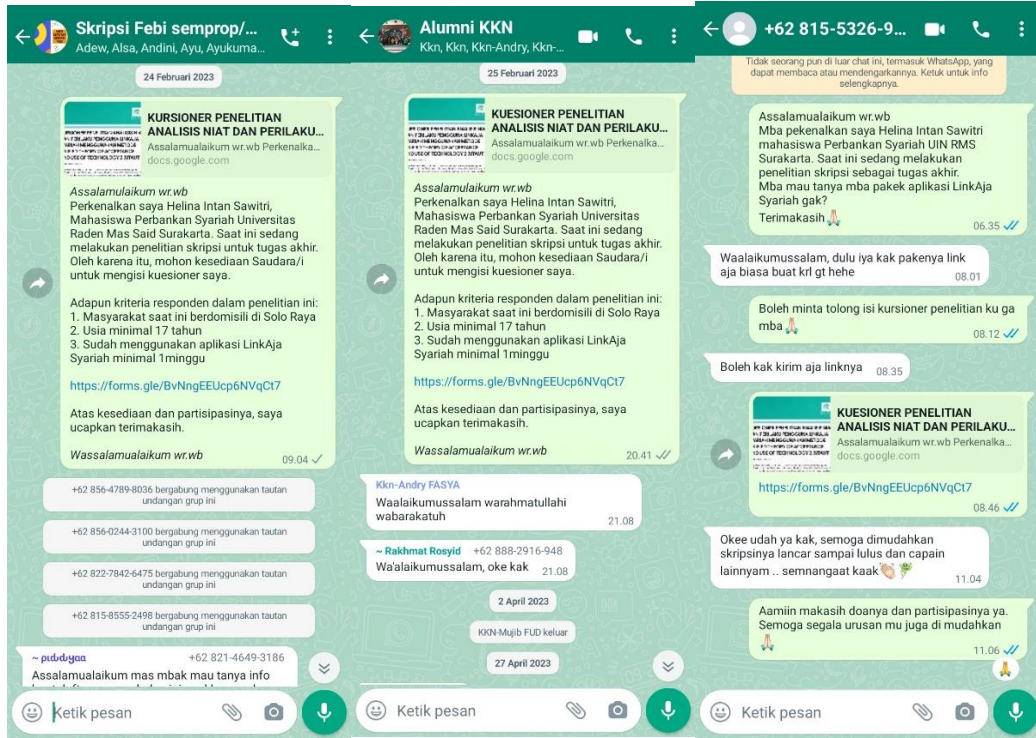
F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

Lampiran 7

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Online



Lampiran 8
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Helina Intan Sawitri

Nama Panggilan : Lina / Intan

Tempat & Tanggal Lahir : Sragen, 17 Mei 2001

Alamat : Keyongan Rt.11a/Rw.04, Sigit, Tangen, Sragen

No HP : 082137888656

E-mail : hellinaintan@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Sigit 2 2007-2013
2. SMPN 2 Tangen 2013-2016
3. SMK Muhammadiyah 4 Sragen 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta 2019-2023

Lampiran 9

Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	5 %
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.stie-aub.ac.id Internet Source	2 %
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
5	etheses.uin-malang.ac.id	1 %
